

SKRIPSI

**ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH TERHADAP
AKHLAK MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

OLEH

**DEWI MARSITA SARI
NPM 13106106**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH TERHADAP
AKHLAK MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH

**DEWI MARSITA SARI
NPM 13106106**

**Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, S,Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Romli, M.Pd.**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;
Faksimile (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH
TERHADAP AKHLAK MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO

Nama : DEWI MARSITA SARI
NPM : 13106106
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

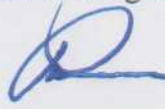
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 4 Januari 2018


Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1010

PLT. Ketua Jurusan,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;
Faksimile (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan Skripsi
Saudari Dewi Marsita Sari**

Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN
Di Metro

Assalamu'alaiku Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Dewi Marsita Sari**
NPM : 13106106
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Terhadap Akhlak Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

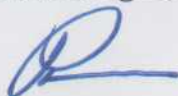
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 15 Januari 2018

Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507;
Faksimile (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B- 099In.28/FUAD/PP.00.9/03/2018

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH TERHADAP AKHLAK MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**, disusun oleh: Dewi Marsita Sari, NPM 13106106, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin/12 Februari 2018, di gedung Lap. Komputer Perpustakaan Lt.1

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.
Penguji I : Albarra Sarbaini, M.Pd.
Penguji II : Romli, M.Pd.
Sekertaris : Andi Rahmad, M.Sos.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 004

ABSTRAK

ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH TERHADAP AQHLAK MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO

Oleh

**Dewi Marsita Sari
13106106**

Pemanfaatan Keterampilan public speaking sangat beragam, mulai dari bidang politik, budaya, ekonomi, sampai digunakan untuk dakwah. Dakwah melalui tulisan maupun pesan lewat media sosial merupakan dakwah yang inovatif, menarik, serta efektif khususnya untuk kalangan mahasiswa. Namun, tanpa disadari dakwah melalui media sosial dapat berdampak terhadap akhlak karena kapasitas penggunaannya tanpa batas sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan alat pengumpul data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini ada dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir dari khusus ke umum.

Hasil dari penelitian ini adalah cara dakwah yang dilakukan mahasiswa masih dengan konsep sederhana yakni cara sentimental melalui ceramah (*mauidzoh hasanah*), cara rasional melalui tanya jawab (*jadilhum billati hiya ahsan*) dan cara indrawi melalui pemberian teladan (*uswatun hasanah*) pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro. Setelah menggunakan public speaking mahasiswa yang mempunyai ahlak buruk di sekitar lingkungan kampus, terjadi perubahan sikap dari buang sampah sembarangan menjadi lebih disiplin menjaga kebersihan lingkungan, berpakaian ketat di sekitar kampus menjadi lebih sopan berpakaian. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah menggunakan keterampilan public speaking memberikan dampak positif lebih banyak dari dampak negatifnya. Dampak positif ini terjadi karena intensitas public speaking dakwah agar menjaga sikap mahasiswa terhadap lingkungan. Dampak negatifnya dapat dikurangi dengan lebih berhati-hati dalam menerima informasi dan bersosialisasi dan tidak bersikap berlebihan agar terhindar dari pengaruh buruk khususnya perilaku mahasiswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Marsita Sari
NPM : 13106106
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, Januari 2018
yang menyatakan,

Dewi Marsita Sari
Dewi Marsita Sari
NPM 13106106

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS an-Nahl (16): 125)

النُّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“kebersihan sebagian dari iman” (HR. Bukhari).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Latimin dan Ibu Marsini terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Kakak dan adek-adekku yang tercinta, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat.
3. Hemlan Elhany, M.Ag. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Romli, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
6. Almamater IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M. Hum, Dekan FUAD IAIN Metro, Hemlan Elhany, M. Ag, dan Romli, M. Pd. pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya semoga skripsi yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang KPI.

Metro, Januari 2018

Peneliti,



Dewi Marsita Sari

13106106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa	8
1. Pengertian Keterampilan Komunikasi Dakwah	8
a. Keterampilan Komunikasi Lisan	10
b. Keterampilan Komunikasi Pesan	12

2. Keterampilan Seni Berbicara	13
3. Jenis-jenis Dakwah	15
4. Tujuan Akhlak dalam Dakwah	19
B. Peran Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa	23
1. Teknis Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa ...	23
2. Peran Internal dan Eksternal Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa	26
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Komunikasi Dakwah	28
1. Faktor Pendukung Keterampilan Komunikasi Dakwah	28
a. Da'i	28
b. Mad'u	29
c. Materi Dakwah	29
d. Media Dakwah	29
e. Metode	29
2. Faktor Penghambat Keterampilan Komunikasi Dakwah ...	30
a. Lingkungan	30
b. Kecakapan Kurang	30
c. Sikap yang kurang tepat	31
d. Pengetahuan Kurang	31
e. Kesalahan Bahasa	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33

B. Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro	41
1. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro	41
2. Visi Misi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro	42
3. Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro	43
B. Penerapan Keterampilan Komunikasi Dakwah dalam Membina akhlak Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro	43
C. Dampak Positif dan Dampak negatif Penerapan Keterampilan Komunikasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro	74

D. Faktor yang mempengaruhi dampak positif dan negatif keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro	78
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pemimbing
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Balasan Izin Research
5. Kartu Bimbingan
6. Outline
7. Pedoman Wawancara
8. Pedoman Observasi
9. Pedoman Dokumentasi
10. Daftar Informan Dosen dan Mahasiswa
11. Jadwal pelaksanaan
12. Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi merupakan fenomena yang terus bergerak dan melaju dengan kencang. Dunia kini telah memasuki abad informasi perubahan tersebut disertai oleh perubahan besar dalam bidang teknologi komunikasi dakwah. Kewajiban dakwah merupakan suatu kewajiban yang telah Allah perintahkan kepada kita semua sebagai umat Islam untuk menyampaikan risalah kebenaran Islam.¹ Pada hakikatnya, dakwah bukan hanya kewajiban nabi atau pun para rosul yang mempunyai amanah khusus untuk menyampaikan setiap kebenaran dan ketauhidan Allah, namun juga menjadi kewajiban setiap umat Islam yang mempercayai dan meyakini akan kebenaran Islam sebagai Rahmatan lil alamin. Sehingga, Islam tidak hanya dipandang dari satu sisi saja melainkan berbagai tinjauan yang akan mengantarkan kita kepada pemahaman yang menyeluruh. Dan salah satu media yang bisa kita gunakan untuk menyampaikan risalah kebenaran Islam ialah melalui keterampilan komunikasi dakwah.

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat mengajak baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah-laku dan sebagainya. Dakwah dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul di dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibawa oleh aparat dakwah.

¹ Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), 2004, h. 16.

Keberadaan unit (Keterampilan komunikasi dakwah) di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro, merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi yang bersangkutan, baik ditujukan untuk hubungan masyarakat ke dalam (internal), maupun kepada masyarakat luar pada umumnya (eksternal). Mempunyai keterampilan komunikasi merupakan alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro, melalui kerjasama dengan pihak mahasiswa, media cetak atau elektronik dan hingga menggunakan media tradisional lainnya, Sehingga dakwah menggunakan media sosial sangat populer dan pesan dakwah yang akan tersampaikan dengan baik kepada mad'u atau pengguna media sosial. Syiar dakwah dapat tetap berjalan di mana saja dengan media apapun dengan tujuan menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Seperti yang di jelaskan pada firman Allah SWT surat Al Imron ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.(Al- Imron : 110).²

Seperti yang telah dijelaskan, secara garis besarnya Keterampilan Komunikasi nantinya mempunyai peran ganda di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro: yaitu fungsi keluar berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan ke dalam wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diserasikan demi aktivitas akademik.

Hampir semua keterampilan bisa digunakan untuk berdakwah oleh umat muslim. Salah satunya public speaking yang dapat digunakan adalah lewat kepandaian berbicara berbagi pesan, lisan maupun dengan media sosial. Pada Media sosial terdapat untuk berdakwah, didalam akun tersebut biasanya menampilkan gambar atau video yang berisi pesan dakwah dengan berserta teks yang memberikan penjelasan dari maksud gambar di atasnya, pengguna media sosial banyak menyebutnya dengan caption. Pesan dakwah tersebut di disesuaikan dengan tema dakwah yang akan disampaikan. Gambar, vidio,dan teks dibuat semenarik mungkin serta bergaya anak muda dengan disesuaikan dengan situasi saat ini, hal ini disebabkan karena sasaran mad'u adalah kalangan pemuda.

² QS. Al-Imran : 103

Berdasarkan praobservasi di IAIN Metro pada tanggal 8 januari 2018 penulis melakukan wawancara terhadap mahasiswa bernama Runtut Khurnia Rizki yang memberikan pernyataan sebagai berikut :

“Keterampilan Dakwah Public speaking ini sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku saya, dengan dakwah lewat kepandaian berbicara ini saya seperti di ingatkan berbuat kebaikan, selain itu dakwah yang di kemas menarik membuat saya lebih mudah memahami pesan dakwah yang akan disampaikan”³

Dari keterangan diatas untuk sementara bahwa keterampilan dakwah public speaking berdampak positif terhadap akhlak mahasiswa. Namun jika di lihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan tidak semua mahasiswa bersikap baik atau berakhlak baik meskipun mereka kurang sopan, lalai beribadah, kurang menunjukkan sikap islami, hingga pengujing teman sendiri. Menurut uraian diatas muncullah sebuah ketertarikan bagi peneliti untuk menyusun skripsi penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka secara singkat peneliti mefokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

³ Hasil wawancara mahasiswa dengan Runtut Khurnia Rizki mahasiswa KPI semester 9 tanggal 8 januari 2018

2. Apa Peran keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Faktor apa saja penyebab keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan gambaran tentang analisis keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.
- b. Untuk menjelaskan peran keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.
- c. Untuk menjelaskan faktor apa saja penyebab keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak antara lain :

a. Secara Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat lain dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual, wawasan dan gambaran secara utuh tentang dunia dakwah Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi penulis

Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang peran Analisis keterampilan komunikasi dalam pesaan dakwah Islam

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan untuk Islam, mahasiswa dan elemen masyarakat luas serta para praktisi dakwah Islam dan menunjukkan bahwa setiap muslim dapat berperan aktif dalam mengembangkan tugas dakwah melalui tulisan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang berjudul “ Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi

Penyiaran Islam IAIN Metro”, belum pernah di teliti sebelumnya, namun, adapun penelitian yang hampir serupa yang pernah diteliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidah “Analisis Keterampilan Komunikasi Rohanianwan Terhadap Minat Pasien Rawat Inap Dalam Mengikuti Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Muhammadiyah Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan Komunikasi dakwah sangatlah berperan penting dalam menyampaikan dakwah kepada mad’unya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Analisis dalam melakukan pembinaan. Perbedaannya ialah obyek penelitian tersebut kepada Minat Pasien Rawat Inap, sedangkan penelitian ini kepada mad’unya .
2. Penelitian yang dilakukan oleh A Rachman” Analisis Keterampilan Komunikasi Konseling Ayat Al-Quran Sebagai Solusi Alternatif Praktis Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dakwah sangat penting dalam berdakwah, guna supaya mad’u mudah memahami apa yang di sampaikan mubaligh. Persamaan penelitian ini adalah Analisis Keterampilan dakwah sebagai media untuk berdakwah, melalui pembinaan dan bimbingan. Obyeknyapun mahasiswa tersebut. Perbedaannya adalah penelitian tersebut mengulas masalah keterampilan berdakwah mahasiswa, sedangkan penelitian ini meningkatkan kecintaan dalam berdakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa

1. Pengertian Keterampilan Komunikasi dakwah

Keterampilan komunikasi dakwah atau kadang disebut dengan istilah Retorika Dakwah yaitu seni berbicara di depan Mahasiswa memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah organisasi, terutama bila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas.¹

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu menjadi bentuk masdar da'watan yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkaran.² Keterampilan komunikasi dakwah sangat menentukan perwajahan organisasi tersebut di mata masyarakat luas. Hal tersebut disebabkan karena keterampilan komunikasi dakwah yang merupakan salah satu kegiatan untuk menarik perhatian orang lewat kemampuan berbicara di depan umum untuk menyampaikan informasi dan komunikasi. Keterampilan komunikasi dakwah menentukan kesan positif sebuah organisasi di mata masyarakat.³

¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung, 2015), cet ke-1, h. 86.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 107.

³ Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Tursina, 1993), h. 82-85.

Berdasarkan pengertian diatas maka hubungan dengan masyarakat akan menentukan bagaimana organisasi tersebut bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Dengan kata lain, keterampilan komunikasi dakwah juga berperan dalam membangun hubungan, khususnya hubungan komunikasi, antara organisasi dengan masyarakat luas. Untuk itu, di dalam sebuah keterampilan komunikasi dakwah sangat penting untuk mengelola seni penggunaan bahasa secara efektif.⁴

Keterampilan komunikasi dakwah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way trafic communications*) antara lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, demi kemajuan lembaga atau citra positif bagi lembaga bersangkutan. Jadi, keterampilan komunikasi dakwah tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat.⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat di jelaskan bahwa untuk keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro. Dalam penyampaian dakwah diperlukan seperangkat kesiapan, baik kesiapan pengetahuan, kesiapan fisik maupun kesiapan mental. Kesiapan segalanya akan membuat pembicara tampil dengan prima. Jika seseorang tampil dengan prima dan penuh percaya diri, maka penyampaian pesan akan menjadi menarik dan digemari oleh khalayak ramai. Dengan demikian

⁴ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1992), h. 64.

⁵ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 5.

diharapkan materi yang disampaikan oleh sang pembicara akan dimengerti dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh khalayak.

Dari uraian tersebut keterampilan komunikasi dakwah sangat penting untuk mengelola seni penggunaan bahasa secara efektif. Sehingga mampu memberikan nasehat atau sumbang saran untuk menanggapi apa yang sebaiknya dilakukan oleh mahasiswa untuk menampung dan menyelesaikan semua aspirasi mahasiswa tanpa ada pihak- pihak yang di rugikan serta tetap terjalin hubungan yang baik dan memuaskan antara hubungan mahasiswa dengan para pemimpin di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

a. Keterampilan Komunikasi Lisan

Pengertian komunikasi lisan ialah bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicaranya. Biasanya komunikasi lisan dapat dilakukan pada kondisi para personal atau individu yang berkomunikasi berhadapan langsung.⁶ Contohnya, saat berkomunikasi dengan tatap muka langsung, selain itu komunikasi lisan ini juga dapat dilakukan melalui alat yang berupa computer yang telah dilengkapi dengan fasilitas konferensi jarak jauh (computer teleconference) dapat juga tatap muka yang melalui televise sirkuit tertutup (closed cirkit televise / cctv).

Seringkali retorika disamakan dengan public speaking yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kepada kelompok orang banyak. Tetapi sebenarnya retorika itu tidak hanya sekedar berbicara dihadapan umum, melainkan ia merupakan suatu

⁶ *Ibid.*, h. 254.

gabungan antara seni bicara dan pengetahuan atau suatu masalah tertentu untuk meyakinkan pihak orang banyak melalui pendekatan persuasive. Dikatakan seni karena retorika menuntut keterampilan dalam penguasaan atas bahasa.⁷ Dikatakan pengetahuan disebabkan adanya materi atau masalah tertentu yang harus disampaikan kepada pihak orang lain.

Pertimbangan lain yang harus diperhatikan dalam retorika adalah kemampuan seorang orator dalam hal logika. Hal ini dikarenakan setiap pembicaraan tidak hanya sekedar menyampaikan, tetapi juga dibutuhkan suatu bentuk kesimpulan-kesimpulan agar dengan cara tersebut dapat dihindari suatu kesimpulan yang salah dari pihak khalayak atau pendengarnya. Dengan demikian hal yang paling dominan dalam retorika adalah :

- 1) Pengetahuan bahasa.
- 2) Pengetahuan atas materi (*message*).
- 3) Kelincahan berlogika.
- 4) Pengetahuan atas jiwa massa.
- 5) Pengetahuan atas sistem sosial budaya masyarakat .⁸

Keterampilan komunikasi dakwah bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro. Merupakan alat pokok yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa dalam menyampaikan ide atau gagasannya. Hal ini disebabkan eratnya kepentingan komunikator dengan pihak komunikan, artinya seorang komunikator harus mampu menjual idenya kepada pihak khalayak, dan pihak khalayak merasakan manfaat dari ide tersebut. Untuk itu mahasiswa harus mampu memaparkan atau melukiskan minat (*intterest*) dan kemudian merangsang pihak khalayak untuk mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan harapan dari ide yang disampaikan.

⁷ Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Pres, 1996, Cetakan 1, h. 123.

⁸ Richard L. Johannesen, *Etika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), cet 1, h. 75.

b. Keterampilan Komunikasi Pesan

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ
يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا

Aritnya : ”Katakanlah, Aku ini tidak lain melainkan manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku, bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan yang Tunggal. Maka barangsiapa yang mengharapakan dengan penuh keyakinan akan bertemu dengan Tuhannya (diakhirat) hendaklah ia kerjakan amal saleh dan jangan mempersekutukan dengan sesuatu apapun dalam beribadat kepada-Nya”. (Q.S. Al-Kahf : 110).⁹

Banyak sekali ungkapan Al-Qur’an yang bersifat retorik, di mana sebelum memaparkan suatu pesan inti (*message*) didahului dengan appeal terhadap rasa (emosi, qolbi) yang menjelaskan pentingnya suatu perhatian.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, sebelum memasuki materi yang inti, kalimat yang meminta perhatian merupakan ciri khas dalam Al-Qur’an dan dapat pula kita terapkan dalam melakukan komunikasi, retorika maupun tindakan dakwah lainnya sehingga dengan menggedor emosi (hasrat ingin tahu) diharapkan pendengar akan melangkah kepada keinginan lebih lanjut untuk mendengar dan melaksanakan pesan yang disampaikan.¹¹

Pada dasarnya prinsip di atas tersebut banyak terdapat di dalam kalimat atau ayat-ayat Al Qur’an, sehingga dengan demikian bertambah kagumlah kita akan isi kandungannya. Mengingat Al-Qur’an setelah kita teliti secara deduktif memenuhi kriteria retori,

⁹ QS. Al-Kahf (18): 110

¹⁰ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2011) cet 1, h.

¹¹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta : Rineka Cipta ,2009), h. 14.

maka sudah sepatuhnyalah bahwa dalam hal melakukan dakwah lisani (retorika) kitapun hendaknya dapat mendekati bahkan memenuhi standard retorika tersebut.

Gaya bahasa yang puitis dengan tidak menghilangkan makna dari isi pesan, susunan kalimat yang jelas, serta kesimpulan yang mantap. Itulah gaya retorik Al-Qur'an yang tiada bandingannya. Setelah merebut perhatian, selanjutnya ayat tersebut mengunci dengan sebuah keputusan dan perintah untuk mengerjakannya.¹²

Selanjutnya, dalam hal melakukan suatu bentuk retorika mahasiswa harus memperhatikan dua masalah pokok, yaitu : Penguasaan materi serta kemampuan untuk melakukan empathy yaitu memahami semua indikasi atau situasi dari pihak komunikannya, (*Khotibunnas 'ala qodri 'uqulihim*). Seorang pembicara (*orator*) yang tampil dihadapan khalayak dan dia sama sekali tidak tahu apa yang harus disampaikan berbicara tanpa suatu rencana, maka pembicara seperti ini adalah termasuk type manusia nekad, atau lebih sarkastis dapat kita katakan sebagai kekonyolan.

2. Keterampilan Seni Berbicara

Retorika sebagai seni bicara (*fannul khitabah*) tidak berarti mengenyampingkan faktor-faktor rasional serta penataan atau susunan dari paket pembicaraan. Pembicaraan dengan gaya bahasa yang bagaimanapun indahnyapun apabila tidak didukung oleh sistematika, ornanisasi serta

¹² *Ibid.*, h. 54.

pengetahuan khalayak yang memadai akan mengakibatkan tidak konsistennya pembicaraan, sehingga berputar-putar tidak efisien.¹³

Dalam keterampilan seni berbicara Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro harus mampu menyajikan teknik dalam melakukan pembicaraan (penyusunan pidato) yaitu dengan cara:

- 1) Membuat suatu pendahuluan, sebagai introduksi atau menjajaki feed back serta atensi dari pihak khalayak. Pendahuluan (*exordium*) ini adalah sangat umum dilakukan dalam pembicaraan.
- 2) Mengemukakan suatu masalah, dan kemudian membahasnya sejelas mungkin. (*Narratio – pemaparan*).
- 3) Melakukan pembuktian-pembuktian (*Confirmatio*) dari masalah yang dipaparkan, sehingga khalayak merasakan kebenaran atau manfaat dari topic yang dibicarakan.
- 4) Mencari fakta atau dukungan dari pendapat-pendapat orang lain untuk menanamkan sugesti dan sebagai bahan referensi pembicaraan sehingga memberikan reputasi tertentu atas bobot pembicaraan tersebut (*reputatio*).
- 5) Menyimpulkan hasil pembuktian dari pembicaraan sebagai bagian penutup. (*peroratio*).¹⁴

Selanjutnya dalam menyajikan suatu masalah, hendaknya diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Memilih suatu masalah (judul) pembicaraan dan mampu menghubungkannya dengan kejadian yang aktual yang mempengaruhi situasi khalayak.
- 2) Menghindari pengulangan-pengulangan yang berlebihan (*over dosis*) sehingga akan mengganggu kesan dari pihak audience.
- 3) Mempergunakan bahasa khalayak (*audience – pendengar*) sehingga terjadi jalinan kontak batin (*intimate*). Dalam hal kemampuan menguasai bahasa, termasuk didalamnya kekayaan perbendaharaan kata (*vocabulary*) komposisi kalimat (*sentence composition*) serta kemampuan membuat sistematika (*lay-out*)

¹³ Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, Jakarta, 2000. h. 6.

¹⁴ *Ibid.*, h. 191.

dari masalah yang akan disajikan, termasuk dalam lay out itu adalah susunan penyajian gambar, ilustrasi, humor, serta bentuk-bentuk lain yang dapat membangkitkan fantasi serta apresiasi dari pihak khalayak.

- 4) Memanfaatkan gerak tubuh dan mimik muka, sehingga mampu memberikan kekuatan atas pembicaraan (*reinforcement*). Tetapi sungguhpun demikian tidaklah berarti harus berlebihan, sebab apabila terlalu banyak mempergunakan gerakan tersebut, secara psikologis akan mengganggu pula konsentrasi penalaran khalayak atas pesan khusus.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam pelaksanaan pekerjaannya Mahasiswa harus melakukan penyusunan pidato dan mengeluarkan ide-ide untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya. Keseluruhan tugas dan fungsi sebagai Mahasiswa banyak memerlukan kemampuan atau keterampilan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, mewakili, komunikasi dan mengarahkan secara strategis dan teknis dalam mencapai sasaran demi terciptanya keberhasilan.

3. Jenis – jenis Dakwah

Maka ditinjau dari segi bahasa “Dakwah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan masdar. Sedangkan bentuk kata kerjanya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (da’a, yad’u, da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan mad’u.¹⁶

¹⁵ Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana , 2003) cet 1, h. 112

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajafindo Persada, 2011)

Menurut pengertian istilah dakwah di artikan sebagai berikut :

- a. Dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dan akhiratnya.
- b. Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan Hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk dari Allah dan Rasul-Nya
- c. Dakwah adalah seruan untuk menganut sesuatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.¹⁷

Dari definisi definisi diatas dapat dijelaskan bahwa dakwah adalah suatu tindakan mengajak, membimbing, dan memimpin seseorang atau sekelompok orang dengan hikmah (bijaksana) dari jalan yang sesat menuju jalan yang benar untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Sebagaimana telah diketahui bahwa dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak manusia melakukan ajaran-ajaran Islam agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dapat dijumpai dalam ayat-ayat al-qur'an antara lain :

Firman Allah

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ^ص

Artinya: Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku," (QS. Yusuf (12): 33)¹⁸

¹⁷ *Ibid.*, h. 3.

¹⁸ QS. Yusuf (12): 33

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya: Allah menyeru manusia ke Dar As-Salam (negeri keselamatan), dan memberi petunjuk orang-orang yang dihendakinya kepada jalan yang lurus (Islam).(QS.Yunus(10):25)¹⁹

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan disebut da'i (isim fail), artinya orang yang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakuannya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampai atau penyeru.

Di bawah ini akan penulis kemukakan beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah.

a. Menurut Syaikh Ali Mahfudz

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَ الْهُدَىٰ وَ الْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَ النَّهْيُ
عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَا

Artinya: Memotivasi manusia untuk berbuat kebijakan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁰

¹⁹ QS.Yunus(10):25

²⁰ Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayat Al-Mursyidin*, Cairo: Dar Kutub Al-Arabiyyah, 1952, h.1.

b. Menurut Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.²¹

Secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan kedalam tiga macam yaitu:

- 1) Dakwah bi al-Lisan yaitu: Dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah-ceramah pengajian.
- 2) Dakwah bi al-Hal yaitu: Perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai obyek dakwah.
- 3) Dakwah bi al-Qalam
 Dakwah bi al-qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat di capai oleh dakwah bi al-qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan.²²

²¹ Quraish Shihab, *Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cetakan 22, Bandung: Mizan, 2001, h. 194.

²² Samsul Munir Amin, *Tajdid al-fikrah fi al-Dakwah al-Islamiyyah*, Wonosobo, h.2-3

Berdasarkan paparan teori-teori di atas, pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro harus menerapkan pengetahuan dakwah Islam, sehingga komunikasi dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberikan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.

Berdasarkan pengertian diatas, dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.²³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dakwah adalah metode atau upaya yang digunakan dalam menyampaikan, menyeru, mengajak dan memanggil dalam suatu kebaikan, guna untuk mencapai keberhasilan khusus yang telah disusun dan direncanakan.²⁴

4. Tujuan Dakwah dalam Membina Aqhlak

- a. Tujuan dakwah adalah terwujudnya memelihara budi pekerti, bertingkah laku, dan berperangi dan beraqhlak, sesuai dengan ajaran Islam.

Tujuan dakwah ada dua yaitu:

²³ Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003) cet 1, h. 81.

²⁴ Acep Aripudin, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.115.

1) Tujuan dakwah umum (mayor objektif)

Tujuan dakwah mayor adalah sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang bersifat umum dan utama.

Tujuan dakwah secara umum adalah nilai nilai atau hasil yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktifitas dakwah.

2) Tujuan khusus dakwah.

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan khusus dakwah sebagai berikut:²⁵

a) Mengajak umat manusia memeluk agama Islam dengan meningkatkan takwa kepada Allah Swt

Dengan tujuan ini diharapkan penerima dakwah dapat senantiasa mengerjakan dan mencegah laranganNya.

Firman Allah dalam Surat Al Maidah ayat 2.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
 اَهْدٰى وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا
 مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا تَجْرِمْنٰكُمْ
 سِنَانُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا

²⁵ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung, 2015), cet ke-1, h. 82.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-y, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Q.S. Al-Maidah : 2)²⁶

- b) Membina mental agama Islam untuk kaum muallaf.

Mullaf artinya orang yang baru masuk Islam atau masih lemah keislaman dan keimanannya kerena baru beriman.

- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk ajaran Islam)

Tujuan ini berdasarkan firman Allah :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢٦﴾

²⁶ QS. Al-Maidah (5): 2

Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa (Q.S. Al- Baqoroh : 21)²⁷

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ
بِعَايَةِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.(Q.S. Ali ‘Imran : 19)²⁸

- d) Mendidik anak anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Firman Allah :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.(Q.S. Ar Rum: 30)²⁹

- 3) Tujuan dakwah menurut para ahli

- a) Tujuan dakwah adalah nilai atau hasil yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk mencapai tujuan dakwah inilah maka semua penyusunan

²⁷ QS. Al- Baqoroh (2): 21

²⁸ QS. Ali ‘Imran(3) : 19

²⁹ QS. Ar Rum(30): 30

rencana atau tindakan dakwah harus ditunjukkan atau diarahkan.

- b) Tujuan dakwah dibedakan menjadi dua tujuan yaitu :
- (1) Tujuan vertikal
Tujuan vertikal tujuua yang berkaitan langsung kepada Allah, atau untuk mendapat keridhaian.
 - (2) Tujuan horizontal.
Tujuan horizontal yaitu tujuan untuk memperoleh bagi segenap alam.
- c) Tujuan dakwah
- (1) Tujuan utama dakwah adalah mengisyaratkan akhlaq dan mengakhlaqkan masyarakat, sesuai dengan misi besar nabi Muhammad SAW.
 - (2) Tujuan hakiki
Tujuan hakiki dakwah adalah menyeru manusia untuk mengenal Tuhannya dan menpercayainya sekaligus mengikuti petunjuk jalan Nya.
 - (3) Tujuan Umum.
Tujuan umum dakwah adalah menyeru kepada manusia agar mengindahkan seruan Allah dan rasul Nya serta memenuhi panggilan Nya.
 - (4) Tujuan Khusus.
Tujuan khusus dakwah adalah berusaha bagaimana membentuk satu tatanan masyarakat Islam secara utuh *fi as-silmi kaffah*.³⁰

B. Peran Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa

1. Teknis Keterampilan Komunikasi dakwah Mahasiswa

Peran pembentuk komunikasi dakwah yang memungkinkan terjadinya proses komunikasi adalah komunikator, pesan, media, dan komunikan, dengan efek sebagai tolak ukur berhasil tidaknya komunikasi

³⁰ *Ibid.*, h. 85

dakwah. Sedangkan peran pembentuk komunikasi dakwah, adalah tak jauh dengan komunikasi.³¹

Peranan pembentukan komunikasi dakwah adalah:

a. Dai dalam Komunikasi Dakwah.

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim komunikasi. Termasuk dalam komunikasi dakwah. Pada dasarnya semua muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Siapa saja dapat dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah. Siapa saja yang dapat dikenal sebagai dai atau komunikator dakwah itu dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Secara umum adalah setiap muslim atau muslimah yang mukalaf (dewasa) di mana kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisah dari misinya sebagai penganut umat Islam, sesuai dengan perintah, sampaikanlah walau satu ayat.
- 2) Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (mutakhsis) dalam bidang agama Islam, yang dikenal panggilan ulama.

b. Etika Komunikator Dakwah

Keefektifitas komunikasi dakwah sangat ditentukan oleh etos komunikator. Etika adalah nilai diri seseorang yang merupakan panduan dari kognisi, efeksi dan konasi. Kognisi adalah proses memahami yang bersangkutan dengan pemikiran. Adapun faktor-faktor pendukung etos, yang perlu dapat perhatian para komunikator dakwah demi efektifnya komunikasi yang akan dilancarkan meliputi:

- 1) Kesiapan
- 2) Kesungguhan (*seriousness*)
- 3) Ketulusan
- 4) Kepercayaan
- 5) Ketenangan
- 6) Keramahan
- 7) Kesederhanaan

³¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, PT. Remaja Roda Karya, Bandung, 2008, h., 4-8.

c. Sikap Komunikator Dakwah

Sikap adalah sebuah kesiapan kegiatan, suatu kecenderungan pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan menuju atau menjauhi nilai-nilai sosial. dalam hal ini, hubungannya dengan hubungan komunikasi yang melibatkan manusia-manusia sebagai sasarannya, pada diri komunikator sebaiknya terdapat lima sikap yaitu:

- 1) *Reseptif*
- 2) *Selektif*
- 3) *Dijestif*
- 4) *Asimilatif*
- 5) *Transmisif*³²

Dari kelima hal tersebut merupakan unsur-unsur penting yang harus diperhatikan bagi seorang dai dalam kedudukannya sebagai komunikator dalam rangka pembinaan diri sebagai komunikator. Selain hal tersebut ada beberapa hal yang tidak kalah pada diri dai sebagai komunikator melancarkan komunikasi yaitu berupa daya tarik sumber dan kredibilitas sumber yaitu meliputi:

- 1) Daya tarik sumber (*source attractiveness*)
- 2) Kredibilitas sumber (*source credibility*)

d. Mad'u dalam Komunikasi Dakwah.

Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan adalah akibat karena adanya sumber :

- 1) Crowd
- 2) Publik
- 3) Massa

e. Efek (sikap dan reaksi mad'u) dalam Komunikasi Dakwah.

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Yang lebih tinggi lagi dari kadar jenis efek atau dalam tahap proses:

³² *Ibid.*

- 1) Terbentuknya suatu pengertian atau pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Proses suatu sikap menyetujui atau tidak menyetujui (*attitude*)
- 3) Proses terbentuknya gerak pelaksanaan (*practice*)

f. Efek Berdasarkan Responsi Mad'u

Ada hal yang penting yaitu mengenai feedback atau umpan balik. Umpan balik sangat memberikan peran yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang di lancarkan oleh komunikator. Sifat dari umpan balik bisa bersifat positif atau negatif. Bersifat positif adalah tanggapan respon atau reaksi komunikasi yang menyenangkan komunikator sehingga komunikasi bisa berjalan dengan sebaiknya. Sebaliknya umpan balik negatif adalah tanggapan komunikasi yang tidak menyenangkan komunikatornya sehingga komunikatornya enggan untuk melanjutkan komunikasinya. Untuk itu, komunikator yang baik adalah orang yang selalu memperhatikan umpan balik, sehingga ia dapat mengubah gaya komunikasi dikala ia mengetahui umpan balik dari komunikasi bersifat negatif.

2. Peran Internal dan Eksternal Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa

a. *Internal*

- 1) Menyampaikan agar para mad'u mengetahui apa yang sedang dipikirkan mubaligh dan mengusahakan agar mubaligh mengetahui apa yang sedang dipikirkan para mad'u. Langkah ini dilakukan dengan dua jenis yaitu :

- Komunikasi personal atau pribadi

Komunikasi personal tatap muka yang berlangsung pada Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro secara dialogis sehingga berlangsung kontak pribadi dan disebut juga komunikasi antar pribadi. Komunikasi personal lewat media dengan menggunakan alat, misalnya telepon, dan masih banyak lagi yang lain. Karena melalui alat diantara kedua orang tersebut tidak terdapat kontak pribadi, sedangkan tatap muka merupakan jenis komunikasi dakwah yang biasa dilakukan

pada Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro³³

- Komunikasi kelompok

Sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karna itu kebanyakan teori komunikasi anarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

- 2) Publikasi informasi terhadap aktivitas akademik dilakukan dengan penyampaian informasi.
- 3) melaksanakan pengumpulan, pengolahan data dan berita, publikasi dan dokumentasi guna memperjelas kebijakan Fakultas serta penyelenggaraan dan pementauan media potensi informasi.
- 4) Mendorong tercapainya saling pengertian antara Mahasiswa dengan pemimpin.
- 5) Untuk meningkatkan bobot kualitas para aktivitas akademik.
- 6) Untuk menciptakan identitas baru yang lebih positif.
- 7) Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan.
- 8) Menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.

b. Eksternal

- 1) Kerjasama Informasi dengan media massa dengan menyelipkan salah seorang penulis yang biasa menulis dalam media massa.
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan informasi dengan membuat semacam portal yang bisa diakses oleh masyarakat luar.
- 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur dengan pengiriman mahasiswa yang dibekali oleh ilmu Islam sebagai terapan dakwah.
- 4) Keterampilan komunikasi dakwah dengan pengaplikasian baksos dan menjadikan masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah tapi juga sebagai tempat aktivitas yang lain.

³³ Taufiq Damisi, *Public Relations dan Dakwah*, Wonosobo: Penerbit IIQ Press, 1993, h. 5

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa internal dan eksternal keterampilan komunikasi dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro sangat berperan untuk menciptakan mahasiswa yang kreatif dan inovatif.

C. Faktor Penyebab Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa

1. Faktor pendukung kesuksesan keterampilan dakwah

Ketika kita ingin menilai seorang da'i, apakah ia sudah dapat disebut sebagai da'i atau belum, maka kita harus melihat pada faktor pendukung seorang da'i. Karena, faktor pendukung inilah yang akan menjadikan suksesnya seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Seperti yang sudah saya katakan pada bagian pendahuluan, untuk saat ini begitu banyak para da'i yang bermunculan, bahkan sekarang da'i sudah dikatakan sebagai profesionalisme. Namun, da'i yang benar-benar da'i inilah yang sekarang semakin sulit untuk ditemukan. Sehingga, coba kita lihat kembali apa saja faktor pendukung tersebut yang menjadikan da'i adalah seorang da'i sukses:³⁴

a. Da'i

- 1) Memiliki kemampuan dalam ilmu (khususnya agama)
- 2) Memiliki akhlak yang baik
- 3) Pandai bergaul
- 4) Memiliki persiapan yang cukup
- 5) Memiliki kemampuan dalam menggunakan media dakwah

³⁴ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta : Amzah, 2012), hal. 26.

b. Mad'u (pendengar)

Objek yang jelas untuk terlaksananya dakwah. Wajib hukumnya untuk seorang da'i mencari tahu kondisi mad'u sebelum ia memberikan tausiyahnya. Karena dengan mengetahui kondisi mad'u lah da'i akan dapat menentukan materi serta metode apa yang cocok untuk mad'unya.

c. Materi dakwah

- 1) Materi yang disampaikan sesuai dengan objek dakwah
- 2) Materi yang disampaikan sistematis (sesuai dengan kaidah retorika).

d. Media dakwah

Media yang dapat digunakan dalam dakwah (majalah, tv, mikrofon dan lain-lain).

e. Metode

- 1) Metode *bil hikmah* : yakni disampaikan kepada golongan cendekiawan yang cinta kebenaran. Mereka adalah orang-orang yang mampu berfikir secara kritis serta cepat dalam menangkap arti persoalan. Sehingga mereka harus dipanggil dengan metode *bil hikmah* yakni, dengan alasan-alasan, dalil, dan hujjah yang dapat diterima oleh kekuatan akal mereka.
- 2) Metode *mau'idzah hasanah*: yakni disampaikan kepada golongan orang-orang awam. Mereka adalah orang-orang yang belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi. Mereka dipanggil dengan *mau'idzah hasanah* yakni, dengan memberikan kisah-kisah teladan, perumpamaan-perumpamaan yang menyentuh jiwa, dengan anjuran-anjuran serta didikan baik yang mudah dipahami.
- 3) Metode *mujadallah billati hiya ahsan*: yakni disampaikan kepada ahli kitab dan penganut agama lain. Yaitu berdakwah dengan *mujadallah* (perdebatan) dengan cara yang baik. Perdebatan dengan menggunakan logika yang benar dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan-umpatan. Metode ini mengajak mereka bertukar pikiran, guna mendorong agar mereka dapat berfikir secara sehat dan dengan cara yang lebih baik.³⁵

Itulah kelima faktor pendukung seorang da'i. Seorang da'i tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, melainkan ia harus memikirkan kondisi mad'u, materi dakwah, media apa yang akan membantunya dalam

³⁵ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana , 2009) ,h. 8-17.

berdakwah, serta metode apa yang sekiranya tepat digunakan pada kondisi mad'u tersebut.

Semoga, dengan apa yang sudah saya sampaikan di atas, mampu memberikan gambaran kepada kita semua, khususnya da'i-da'i agar dapat berdakwah sesuai dengan apa yang sudah saya sampaikan di atas. Dengan beginilah da'i dapat dikatakan sebagai da'i, yang memeberikan pengetahuan kepada mad'unya dan dapat diterima, bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban atas amplop yang sudah diterima oleh da'i (mengingat da'i pada saat ini sudah dikatakan sebagi profesionalisme).

Jadi, dapat dijelaskan, da'i seperti inilah mampu memenuhi syarat faktor pendukung seorang da'i. Yang dimana faktor pendukung itulah yang akan membawanya pada keberhasilan dakwah, yakni:³⁶

- a. Memiliki tujuan yang jelas
- b. Subjek yang memenuhi syarat
- c. Metode yang tepat
- d. Materi yang sistematis
- e. Media yang memenuhi syarat
- f. Serta mad'u (keinginan untuk berubah menjadi lebih baik)

2. Faktor penghambat komunikasi dakwah

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka otomatis kegiatan dakwah akan mengalami berbagai macam hambatan. Hambatan-hambatan dakwah yaitu:

³⁶ *Ibit.*, h. 44.

- a. Kecakapan kurang
Kurang cakap berbicara, kurang mendengarkan dapat menghambat jalannya komunikasi. Untuk mengatasinya harus banyak belajar dan berlatih berbicara, menulis, baik teori maupun praktek.
- b. Sikap yang kurang tepat
Sikap kurang baik dan kurang tepat dapat mengurangi komunikasi. Cara mengatasinya adalah dengan sikap yang simpatik dan muka manis.
- c. Pengetahuan kurang
Kurang pengetahuan atau tidak seimbang menjadi hambatan dalam memberikan informasi, maupun dalam menyajikan materi, untuk mengatasinya, maka pembicara sebaiknya menyesuaikan diri dengan pendengar.
- d. Kurang memahami sistem sosial
Pembicara dan pendengar kurang memahami sistem sosial, baik secara formal dan informal. Untuk mengatasinya kedua belah pihak harus memahami kebiasaan dan menyesuaikan diri.
- e. Sakwasangka (Prejudice) yang tidak beralasan
Untuk kelancaran komunikasi, sikap curiga yang bersifat negatif harus dihilangkan.
- f. Kesalahan bahasa
Terjadinya penafsiran, kesalahpahaman karena perbedaan arti dan istilah dari bahasa, kesalahan semacam ini disebut kesalahan semantik.
- g. Jarak fisik
Komunikator dan komunikan yang jaraknya berjauhan, sehingga komunikasi tidak lancar dan efisien. Untuk mengatasinya menggunakan media komunikasi yang canggih. Misalnya telepon, telegram, e-mail, telex dll.
- h. Indera yang rusak
Indera yang tidak sehat dapat menghambat komunikasi. Misal: suara yang serak karena batuk dapat menghambat komunikasi.
- i. Verbalistis
Komunikasi yang berlebihan dan hanya menyampaikan kata-kata saja akan sangat membosankan, mengaburkan isi dan tujuan komunikasi. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan alat peraga.

j. Komunikasi satu arah

Pembicara berbicara terus dari awal sampai akhir, tidak memberi kesempatan untuk bertanya kepada pendengar sehingga akan mengakibatkan tidak adanya komunikasi timbal balik dan tidak jelas.³⁷

Dari berbagai hambatan dakwah yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa salah satu hambatan utama yang ada pada orang-orang Islam itu sendiri. Rendahnya pendidikan umat Islam dibandingkan dengan penganut agama lain seperti Yahudi dan Nasrani, padahal disadari bahwa keterbelakangan dalam bidang pendidikan adalah merupakan penghambat untuk mudah menerima ajaran dakwah.³⁸

³⁷ <http://tinahotel.blogspot.co.id/2012/05/faktor-keberhasilan-dan-hambatan.html>, 2017/11/28:08.35.

³⁸ M. Arifin, *Psikolog Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet 6, h. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.² Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 43.

semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A no.125 Kota Metro.

IAIN Metro yang berada di daerah Metro, dibawah naungan Kementerian Agama RI Jakarta. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, serta merupakan universitas yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap seperti UKM untuk mahasiswa, baik putra dan putri, serta menerapkan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan antara ilmu Islam dan konvesional, sehingga mahasiswa menjadi insan yang cerdas, profesional, dan mempunyai kedalaman spiritual.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data

³ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.⁴ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro yaitu dengan cara wawancara dilakukan dengan 8 orang dengan rincian 2 orang Dosen serta 6 orang Mahasiswa semester X Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan seperti dari buku metodologi penelitian kualitatif, bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.⁵ Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi berupa profil sajarah IAIN Metro, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan berbagai macam sumber lainnya yang berhubungan dengan Keterampilan Komunikasi Dakwah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

⁵ Cik Hasan Bisi, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷ Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana proses dan kebiasaan Mahasiswa dalam membangun Keterampilan Komunikasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang perilaku kebiasaan membangun Keterampilan Dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro, sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik

⁶ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 367

⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Edisi Pertama, h. 73.

yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara non verbal.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan baik yang menjadi responden dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara adalah proses data dengan cara tanya jawab secara langsung, bertatap muka antara penanya dengan responden. Jadi wawancara merupakan salah satu kegiatan yang bertemu secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada responden.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terpimpin (guided interview) yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terinci untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang perilaku mahasiswa mengenai keterampilan komunikasi berdakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro. wawancara dilakukan dengan 8 orang dengan rincian 2 orang Dosen serta 6 orang mahasiswa semester X Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta), h. 68

tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Dokumen mengenai catatan perilaku mahasiswa di dalam kelas dan di luar Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro. Dengan demikian yang dimaksud dengan dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara mencatat arsip dan lain sebagainya.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding seperti :

1. Membandingkan data dari metode yang sama dari sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231

¹⁰ Zuhairi ,et, al, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa teknik penjamin keabsahan data merupakan cara peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Seperti membandingkan metode yang sama, membandingkan sumber data yang sama, membandingkan yang dikatakan orang didepan umum. Beberapa metode perbandingan yang dipakai agar penjamin keabsahan datanya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap dua kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.¹¹ Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: "Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum".

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 106.

Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan

Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Metro

1. Sejarah berdirinya Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan jurusan pertama di fakultas Ushulludin, Adab, dan dakwah. Pembukaan jurusan ini dilatarbelakangi oleh semangat dari civitas akademika IAIN Metro yang dulunya STAIN Jurai Siwo Metro untuk ikut mewarnai dunia dakwah khususnya dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik yang terus mengalami perkembangan.

Pembukaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/1876/2011. Tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) Tahun 2011.¹ Berawal dari Surat Keterangan (SK) tersebut, maka civitas akademika pada awal tahun ajaran baru 2012/2013 mulai menerima mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar sebanyak 12 orang dan dinyatakan lulus 12 orang mahasiswa. Secara struktur organisasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebelum memiliki induk jurusan Syariah dan ekonomi, selama dua semester. Dalam perjalanan berikutnya, perkembangan organisasi tata kelola kampus yang menuntut untuk berbenah, maka dipisah prodi KPI dari jurusan syariah

¹ SK Nomor : DJ.I/1876/2011

dan Ekonomi Islam dan di buatlah jurusan yaitu Dakwah dan Komunikasi sekarang berubah menjadi Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perjalanannya selama 4 tahun terus mengalami perkembangan bagus, setidaknya dilihat dari jumlah peminat mahasiswa baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu tidak terlepas dari peran pimpinan lembaga dan Jurusan dalam mensosialisasikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) misalnya ceramah / kuliah tujuh menit jelang buka puasa di Radio SSB di Metro, tausyiah qobla iftor di Tegar TV Lampung selama 1 bulan penuh, muballij Mahasiswa selama bulan ramadhan di Masjid/ Mushalla sekitar tempat tinggal masing masing mahasiswa sekitar tempat tinggal masing masing mahasiswa, dan lain sebagainya.

2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Visi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terdepan dalam pengkajian dan pengembabgan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam dan bersinergi dalam " socio-eco-tecno-preneurship".

Misi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

- 1) Menyenggarakan pendidikan ilmu ilmu keislaman dan komunikasi penyiaran untuk membentuk sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan penelitian dibidang komunikasi dan penyiaran.

- 3) Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah.
- 4) Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridarma tinggi.

3. Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- 1) Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- 2) Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- 3) Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, retorika
- 4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

B. Penerapan Keterampilan Komunikasi Dakwah dalam membina akhlak Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro.

1. Hasil observasi dan wawancara terhadap Dosen dan Mahasiswa

Seiring perkembangan komunikasi yang semakin pesat, maka pemanfaatan dakwah juga semakin kompleks, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya hingga berdakwah. Public speaking sebagai salah satu cara dakwah yang efektif untuk kalangan pemuda. Berikut ini adalah hasil

observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada dosen dan mahasiswa, dua dosen dan enam mahasiswi semester 10 jumlah keseluruhan responden adalah 8 orang. Jurusan Komunikasi penyiaran dan Islam diantaranya yang memiliki karakter sifat yang buruk atau baik.

a. Hasil wawancara dan Observasi kepada dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

1) Dosen Ibu Dewi Mustika , M.Kom.I

Pekerjaan : Dosen Dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Lokasi : Di Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Waktu : Selasa, 2 Januari 2018, Pukul 10:30 WIB

a) Bagaimana menurut Ibu Dosen kondisi fasilitas dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro?

Kondisi fasilitas FUAD masih ada yang kurang terkhusus untuk prodi atau jurusan yang baru, kalau untuk yang KPI sudah cukup lumayan, karena mempunyai fasilitas radio, kamera, dan alat sutting, alat-alat itu sebenarnya menunjang ketika kemudian diback up secara optimal oleh Fakultas. Tetapi di Jurusan KPI mempunyai hambatan, fakultas tidak menyediakan ruangan untuk kretivitas KPI Prodaction yang

mengelola semua alat- alat yang ada di KPI yaitu Lap Radio dan Lap Studio.²

- b) Menurut Pendapat Ibu Dosen keterampilan komunikasi dalam berdakwah itu apa?

Di Jurusan KPI ada Mata Kuliah Public speaking yang didalamnya mengandung unsur keterampilan komunikasi dakwah yaitu kelincahan berbicara, tidak hanya dalam forum publik kemampuan public speaking juga mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara personal. Maka dapat disimpulkan Kemampuan berbicara menjadi penting, Sebagai kaum intelektual, mahasiswa dituntut untuk dapat menyampaikan gagasan atau idenya dihadapan umum secara efektif. Meskipun setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbicara di depan umum secara berbeda- beda, dasar dari kemampuan ini wajib dimiliki oleh mahasiswa.³

- c) Keterampilan komunikasi dakwah apa yang menjadi pendukung dan penghambat menurut dalam menyampaikan dakwah?

Ketika seseorang berdakwah (da'i) maka ia perlu harus mengetahui kondisi psikologis obyek yang didakwahi (mad'u) dan menguasai materi, sopan dan cakap berbicara, agar apa

² Wawancara dengan Dewi Mustika, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

³ Wawancara dengan Dewi Mustika, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

yang disampaikan nantinya dapat tersampaikan dengan baik. Maka dapat disimpulkan dakwah itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi orang lain agar mau merubah tingkah lakunya dan mengikuti sesuai dengan yang disyariatkan oleh agama islam. ⁴

- d) Bagaimana cara Ibu Dosen menyikapi setiap Mahasiswa yang memiliki karakter dan kemampuan belajar yang berbeda-beda?

Gaya belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh dosen untuk informasi, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, agar terjadi suatu proses belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Yaitu dengan cara gaya belajar visual dan gaya belajar auditori yang artinya dengan cara melihat, mendengar, bergerak, bekerja, menyentuh. Maka dapat disimpulkan strategi ini untuk mempermudah menemukan cara- cara orang belajar, mempelajari bagaimana mahasiswa menyerap dan mengolah informasi, menggunakan teknik- teknik cara belajar mahasiswa sehingga dapat mencapai keberhasilan.⁵

⁴ Wawancara dengan Dewi Mustika, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

⁵ Wawancara dengan Dewi Mustika, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

2) Dosen Ibu Rahma Dwi Novriana , M.Kom.I

Pekerjaan : Dosen Dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Lokasi : Di Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Waktu : Selasa, 2 Januari 2018, Pukul 16:00 WIB

a) Menggunakan Keterampilan komunikasi dakwah apa sajakah,

Ibu dosen dalam menyampaikan dakwah terhadap Mahasiswa?

Seringkali retorika disamakan dengan public speaking yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kepada kelompok mahasiswa. Tetapi sebenarnya retorika itu tidak hanya sekedar berbicara dihadapan umum, melainkan ia merupakan suatu gabungan antara seni bicara dan pengetahuan atau suatu masalah tertentu untuk meyakinkan pihak orang banyak melalui pendekatan persuasive. Dikatakan seni karena retorika menuntut keterampilan dalam penguasaan atas bahasa. Dikatakan pengetahuan disebabkan adanya materi atau masalah tertentu yang harus disampaikan kepada pihak orang lain. Maka dapat disimpulkan strategi ini untuk mempermudah menemukan cara- cara orang belajar, mempelajari bagaimana mahasiswa menyerap dan mengolah informasi, menggunakan

teknik- teknik cara belajar mahasiswa sehingga dapat mencapai keberhasilan.⁶

- b) Metode apa yang dipakai, Ibu dosen dalam berdakwah untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi dakwah mahasiswa?

Metode dakwah yang di pakai untuk pesan- pesan kebaikan terhadap mahasiswa itu lebih banyak memberikan contoh atau teladan jadi dakwah secara perilaku atau sikap, seperti dakwah biL HaL dan bil lisan itu sangat cocok disampaikan kepada mahasiswa untuk menampilkan atau menumbuhkan keterampilan dakwah mahasiswa KPI IAIN Metro. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan Metode bil hal dan bil lisan artinya menyampaikan materi-materi atau kebaikan lain melalui penyampaian langsung secara komunikatif yang di sampaikan oleh dosen kepada mahasiswa itu sendiri.⁷

- c) Apakah, Ibu Dosen dapat menjelaskan Mahasiswa yang senang berdakwah?

Karakter sifat mahasiswa itu berbeda- beda, faktor lingkungan dan faktor moderen yang mempengaruhi mahasiswa zaman sekarang, Sering mahasiswa memberi penolakan diajak berdakwah, padahal lewat bicara sehari- hari banyak tak sadarkan diri melakukan dakwah, apalagi kita senang

⁶ Wawancara dengan Rahma Dwi Novriana, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

⁷ Wawancara dengan Rahma Dwi Novriana, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

berdakwah. Berdakwah tidak harus berbicara didepan mad'u, kita juga bisa menggunakan media sosial dengan aplikasi Instagram, maupun aplikasi lainnya. Maka dapat disimpulkan kebanyakan mahasiswa zaman sekarang lebih tertarik berdakwah melalui media sosial, dengan cara menulis pesan dan memposting ke Instagram.⁸

- d) Pesan apa yang paling sering, Ibu Dosen sampaikan kepada mahasiswa tentang berdakwah?

Pesan yang sering dosen sampaikan yaitu dengan cara verbal, secara lisan, non verbal, jika mahasiswa diberikan non verbal artinya cukup dengan isyarat mereka memahami, dengan itu juga membutuhkan kemampuan yang sering disampaikan oleh dosen itu juga berbeda- beda, sehingga pesan yang ditangkap mahasiswa berbeda. Maka pesan yang baik pesan yang bisa dijalani di kehidupan mereka sehari- hari, pesan materi tentang aqidah, jadi dapat disimpulkan pesan yang bersifat tauhid, ibadah contohnya diingatkan tentang waktu shalat, sesama muslim harus ramah. Yang sifatnya adalah muamalah.⁹

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diambil analisis kesimpulan bahwa Penerapan Keterampilan

⁸ Wawancara dengan Rahma Dwi Novriana, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

⁹ Wawancara dengan Rahma Dwi Novriana, dosen Dakwah Jurusan KPI pada tanggal 2 Januari 2018

Komunikasi Dakwah dalam membina akhlak Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro dilihat dari hasil wawancara dari dosen FUAD, peranan tingkat keterampilan komunikasi mahasiswa masih kurang, contohnya dari fasilitas kondisi FUAD, karakter sifat dan kemampuan mahasiswa, metode yang menumbuhkan keterampilan dakwah, memerlukan pembinaan lagi, agar terciptanya fakultas yang socio-eco-tecno-preneurship bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa, melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam, melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, retorika, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

- b. Hasil wawancara dan Observasi kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Untuk observasi mahasiswa diamati berdasarkan empat indikator yang menunjukkan akhlak mereka setiap harinya dikampus, yaitu akhlak mahasiswa terhadap dosen, akhlak mahasiswa diluar lingkungan, akhlak mahasiswa dalam pergaulan sesama mahasiswa dan akhlak mahasiswa dalam berpenampilan, untuk wawancara 6 mahasiswa yang mempunyai perilaku akhlak baik atau buruk, diberikan

1 pertanyaan yang berbeda terkait dakwah publik speaking dan dampaknya terhadap mereka. Hasil pengamatan terhadap responden akan peneliti paparkan satu persatu.

1) Hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang menunjukkan akhlak baik atau buruk dilingkungan kampus IAIN Metro

Responden I

Nama informan pertama adalah AY , mahasiswi KPI semester 10, jenis kelamin perempuan. Menurut hasil penelitian informan berakhlak baik atau buruk dilihat dari beberapa indikator yaitu :

pertama, yang menunjukkan bahwa saat bertemu dosen mahasiswa selalu mengucapkan salam, berjabat tangan, menyapa serta tidak pernah memotong pembicaraan selain itu juga tidak pernah membangkang,

Kedua, akhlak di dalam kelas informan sering terlambat masuk kelas, dan tingkat kehadiran rendah menunjukkan mahasiswa tidak disiplin, namun mahasiswa tidak pernah mencontek, membuat keributan serta membuat keributan ini menunjukkan mahasiswa adalah orang yang jujur, dan penurut.

Ketiga, Akhlak dalam pergaulan mahasiswi sering mengucapkan salam dan berjabat tangan ini menunjukkan akhlak yang

ramah namun mahasiswi sering membaikkan diri sendiri ini menunjukkan informan memiliki sifat takabur.

Keempat, Akhlak dalam penampilan mahasiswa tidak pernah berpakaian ketat, transparan, dan warna mencolok namun terkadang tidak sesuai dengan peraturan kampus sering membuang sampah sembarangan serta mengikuti jaman indikator ini menunjukkan mahasiswa tidak disiplin menjaga kebersihan. Dalam hal ini informan menunjukkan akhlak yang baik seperti ramah, dan penurut namun dari beberapa indikator informan menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur, membuang sampah sembarangan serta tidak disiplin menjaga kebersihan lingkungan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, informan mengaku hampir 1 ma tahun berada di lingkungan kampus FUAD . *“hampir setiap hari saya membuang sampah di selokan lingkungan kampus FUAD”¹⁰* intensitas pembuangan sampah sembarangan pun sangat tinggi, dalam satu hari informan membeli makan sampai 3 kali, *“ saya membeli makanan sampai 3 kali dalam sehari, dalam 5 hari kurang lebih 20 kali, pokoknya selama saya merasa bosan saya suka jajan dan mengobrol di kampus untuk menunggu dosen bimbingan “.¹¹* Padahal di FUAD menyediakan kotak sampah agar mahasiswa menjaga kebersihan

¹⁰ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

¹¹ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

lingkungan, selama ini AY tidak menggunakan kotak sampah tersebut dengan alasan kotak sampahnya terletak jauh, “ *memang selama saya belajar dikampus ini tidak pernah membuang sampah ditempatnya, dengan alasan malas dikarenakan tempat sampah terlalu jauh,*”¹². ketika AY ditegur dengan salah satu teman nya dengan melontarkan hadis :

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“kebersihan sebagian dari iman”

Dan menasehatinya agar lebih memperhatikan lingkungan , khususnya lingkungan kampus, AY berjanji tidak mengulangi perbuatannya “*ya, saya berjanji tidak mengulangi perbuatan buruk ini, saya akan membuang sampah pada tempatnya, dan tidak membuat lingkungan rusak oleh sampah- sampah itu*”¹³

Setiap harinya sampai satu minggu peneliti melihat perubahan AY tidak lagi membuang sampah sembarangan , “ *setiap saya jajan atau makan dilingkungan kampus, sampah saya buang dikotak sampah yang disediakan oleh kampus , dan saya melihat hadis yang ditempel dikotak sampah, saya tertarik dengan dakwah ini,karena dakwahnya ringan, kreatif, dan menarik.*”¹⁴

Dakwah yang menarik, ringan, dan kreatif membuat informan

¹² Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

¹³ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

¹⁴ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

mudah memahami isi pesan dakwah tersebut. Sebenarnya responden tidak mempunyai alasan untuk khusus untuk mengikuti nasehat tersebut. Namun, setelah mengikuti nasehat tersebut mahasiswa tertarik dengan keterampilan dakwah tersebut, karena dakwah tulisan pesan ini ringan, sederhana, kreatif serta menarik dan efektif. Selain memahami isi dakwah, responden juga mengaku isi dakwah yang menggunakan tulisan pesan yang ditempel dikotak sampah ini berpengaruh terhadap pola pikir, hingga perilaku “*dakwah melalui tulisan pesan ini berpengaruh pada diri saya, dari pola pikir hingga perilaku, ada beberapa perilaku buruk saya saat ini mulai saya kurangi atau saya ubah ketika jajan dilingkungan kampus*”¹⁵ ada juga beberapa pesan dakwah yang dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejauh ini dampak dakwah menggunakan public speaking maupun menggunakan dakwah tulisan pesan cukup mempengaruhi pola pikir responden, bahkan perilaku responden merasa dakwah yang berada dilingkungan sekitar kampus bisa menjadi alat kontrol dalam beriman.

“ ya,, setiap hari saya sering jajan sembarangan dilingkungan kampus, sering kumpul bareng sama temen-temen keasikan ngobrol tidak sengaja membuang sampah sembarangan bahkan berserakan didepan saya , secara otomatis saya terpengaruh, kalau saat ini pengaruhnya masih untuk lebih memperbaiki diri seperti cara tidak membuang sampah sembarangan, karena dapat

¹⁵ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

menyebabkan kerusakan lingkungan, karena setiap haripun seperti diingatkan namun kalau keseluruhan belum”¹⁶

Selain merasa diingatkan responden merasa pesan dakwahnya menarik dan sesuai dengan keadaan masa kini responden juga membagikan pesan dakwahnya terhadap teman lainnya “ *iya,, tentu kalo saya merasa pesannya bagus dan sesuai dengan situasi saat ini saya bagikan juga*”¹⁷ selain dibagikan terhadap sesama teman isi pesan dakwah ini juga responden gunakan sebagai sumber dakwah *bil lisan* karena memang mudah dipahami sehingga responden juga mudah untuk menjelaskan dengan lawan bicaranya, untuk lawan bicaranya juga menyambut dengan positif terkadang juga ada yang langsung mempunyai kesadaran diri tersebut “*karena memang mudah dipahami saya juga bisa dengan mudah menceritakan dengan teman teman saya dan terkadang mereka tertarik ikut melestarikan menjaga keindahan lingkungan tersebut*”¹⁸

Seiring dengan banyaknya dampak positif dari keterampilan komunikasi dakwah, terdapat dampak negatif seperti yang dipaparkan oleh responden bahwa pada saat responden sudah aktif melestarikan menjaga keindahan lingkungan namun

¹⁶Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

¹⁷ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

¹⁸ Wawancara dengan AY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 18 Desember 2017

kebiasaan mereka buang sampah sembarang masih terjadi dilingkungan, maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola pikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan AY menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur serta tidak disiplin menjaga kebersihan lingkungan.

Responden II

Nama AEP, mahasiswa KPI semester 10, jenis kelamin perempuan. Menurut hasil penelitian mahasiswi mempunyai akhlak baik atau buruk dilihat dari beberapa indikator yaitu :

Pertama, akhlak mahasiswa terhadap dosen, saat bertemu dosen mahasiswi selalu mengucapkan salam, dan mengucapkan salam jika waktu memungkinkan terkadang mahasiswi juga menyapa dosen, saat didalam kelas atau terlibat pembicaraan dengan dosen mahasiswi pun tidak pernah memotong pembicaraan dan membangkang perintah dosen.

Kedua, akhlak mahasiswi terhadap dalam kelas. Mahasiswi jarang terlambat masuk kelas, selalu hadir dalam setiap pertemuan dengan dosen, mengerjakan tugas dan tidak pernah membuat keributan namun saat ujian mahasiswa terkadang masih mencontek saat ujian,

Ketiga, akhlak mahasiswa terhadap dalam pergaulan sesama mahasiswa. Responden saat bertemu dengan teman teman dikampus selalu mengucapkan salam, berjabat tangan, mahasiswi juga

tidak pernah terlihat khalwat didalam kampus. Saat terlibat pembicaraan di dalam kampus mahasiswa juga tidak pernah menghina teman atau pun membaikan diri sendiri.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam penampilan sesama mahasiswa. Responden dalam berpenampilan terlihat selalu menggunakan pakaian sesuai dengan peraturan kampus, dan mengikuti jaman, selain itu mahasiswi juga tidak pernah menggunakan pakaian yang berwarna mencolok maupun trasparan namun mahasiswi selalu berpakaian yang ketat.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswi memiliki akhlak yang disiplin namun mahasiswi tidak jujur,

Menurut hasil wawancara penulis dengan responden adalah mengapa anda, menggunakan pakaian ketat disekitar lingkungan kampus. Menurut pengakuannya responden menggunakan pakaian ketat sejak semester 6 yang lalu, “ kira kira dua tahun”¹⁹ hampir setiap hari responden menggunakan pakaian ketat, responden mengaku menggunakan pakaian pres body membuat langkah jalan jadi aman “iya setiap hari saya memakai pakaian ketat, agar lincah berjalan, dan berpakaian ketat membuat saya percaya diri waktu jalan disekitar kampus”²⁰. Alasan responden menggunakan

¹⁹Wawancara dengan AEP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 19 Desember 2017

²⁰ Wawancara dengan AEP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 19 Desember 2017

pakaian ketat ini karena sebenarnya tertarik dengan teman satu angkatan yang selalu menggunakan pakaian ketat, responden berfikir terlihat bagus memakai pakaian ketat, dengan menggunakan pakaian lebar responden berpendapat badannya semakin lebar. Responden mengaku ada salah satu teman dekatnya menegur agar mengganti cara berpakaian, dikarenakan menimbulkan sifat khalwat didalam kampus seperti hadis HR. Tirmudzi yang menjelaskan:

اطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ

Artinya : Saya pernah melihat neraka, ternyata saya menyaksikan mayoritas penghuninya adalah wanita’.

“ sebenarnya awalnya hanya karena tertarik dengan salah satu teman seangkatan, dia setiap ada kesempatan membicarakan tentang pakaian ketat, agar dipandang lebih bagus diantara teman-teman yang lain, ketika saya ditegur oleh teman saya pola pikir saya menjadi terbuka, saya menerima pendapat teman saya untuk memperbaiki diri, saya sadar berpenampilan seperti ini tidak bagus dipakai apalagi ditunjukkan ke orang lain, saya sadar perilaku seperti ini perilaku yang memalukan untuk mahasiswa khususnya untuk FUAD ”²¹

Menurut responden keterampilan dakwah publik speaking sangat efektif untuk sasaran mad'u pemuda atau mahasiswa, karena memang mahasiswa setiap harinya menggunakan seni berbicara untuk menegur mahasiswa yang mempunyai fikiran buruk “ menurut saya ini sangat efektif ya karena memang kita

²¹ Wawancara dengan AEP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 19 Desember 2017

setiap hari menggunakan seni berbicara, tidak hanya untuk berkomunikasi namun juga mencari informasi“²² responden selama ini merasa dakwah melalui kepandaian berbicara ini mempengaruhi cara berfikirnya tentang Islam dan sedikit demi sedikit juga mempengaruhi akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari “ *kalau terpengaruh iya, tapi sejauh ini masih perubahan pola fikir untuk perilaku hanya sedikit demi sedikit diubah namun tidak semua karena memang berubah itu butuh proses*“.²³ maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola fikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan AEP menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur, karena terkadang masih sering menggunakan pakaian ketat .

Responden III

Nama RRY, mahasiswi KPI semester 10, jenis kelamin perempuan. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mahasiswi adalah mahasiswa yang berakhlak baik atau buruk dilihat dari beberapa indikator berikut ini:

Pertama, akhlak mahasiswi terhadap dosen. Mahasiswi terhadap dosen, mahasiswi saat bertemu dengan dosen selalu mengucapkan salam, menyapa, dan untuk berjabat tangan mahasiswi selalu berjabat tangan pada dosen perempuan, tidak untuk laki-laki.

²² Wawancara dengan AEP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 19 Desember 2017

²³ Wawancara dengan AEP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 19 Desember 2017

Saat terlibat pembicaraan dengan dosen mahasiswa juga tidak pernah memotong pembicaraan dan membangkang.

Kedua, akhlak mahasiswi dalam kelas. Mahasiswi tidak pernah terlambat masuk kelas, tidak membuat keributan didalam kelas maupun mencontek saat ujian. Mahasiswi selalu mengerjakan tugas dan selalu hadir saat ada jam mata kuliah.

Ketiga, akhlak mahasiswa dalam pergaulan sesama mahasiswa. Saat bertemu dengan teman teman dikampus mahasiswi selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan, mahasiswi juga tidak pernah juga tidak pernah terlihat berduaan dengan lawan jenis atau berkhalwat, saat terlibat pembicaraan dengan mahasiswi lainnya mahasiswi tidak pernah menghina teman dan membaikan diri sendiri.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam penampilan sesama mahasiswa. Mahasiswi selalu berpenampilan baik dan sopan, mahasiswi tidak pernah terlihat berpakaian ketat, berpakaian transparan, menggunakan warna mencolok, tetapi mempunyai akhlak yang tidak disiplin yaitu tidak menyegerakan shalat ketika mendengar azan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mengapa anda tidak menyegerakan shalat ketika mendengar azan? Responden mengaku tidak menyegerakan shalat karena terpengaruh oleh teman-temannya “*ya saya tidak menyegerakan*

shalat karena mengikuti teman- teman saya, teman saya mengajak makan ketika azan berkumandang”²⁴ responden mengaku menerima saran dari temannya bergegas mengajak shalat ketika azan berkumandang, dianjurkan untuk melakukan shalat setelah selesai adzan. Karena hadis Imam Ath-Thobroni menyatakan:

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ

Artinya: Dan datanglah orang-orang setelah mereka yang menyia-nyiakan shalat. “Mereka yang menyia-nyiakan waktu shalat, Sedangkan jika sampai meninggalkan shalat, maka kafir.”

Karena itu, hendaklah langsung berdiri melakukan shalat, walaupun dia masuk masjid kemudian mendengar adzan, dianjurkan untuk menunggu selesai adzan, agar menjawab adzan, sehingga dia melakukan dua keutamaan (menjawab adzan dan shalat sunnah). Andaiapun dia tidak menjawab adzan, dan langsung shalat, itu tidak masalah.” Agar menumbuhkan perilaku disiplin dalam waktu menyegerakan shalat ketika mendengar azan “ *ya saya akan merubah perilaku saya , segera menyegerakan shalat ketika mendengar azan berkumandang agar mendapat pahala yang setimpal*”²⁵ ada juga beberapa pesan dakwah yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari hari.

Sejauh ini dampak dakwah menggunakan public speaking maupun menggunakan dakwah tulisan pesan cukup mempengaruhi

²⁴ Wawancara dengan RRY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 20 Desember 2017

²⁵ Wawancara dengan RRY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 20 Desember 2017

pola pikir reseponden, bahkan perilaku responden merasa dakwah yang berada di lingkungan sekitar kampus bisa menjadi alat kontrol dalam beriman.

“ ya,,, setiap hari saya sering mementingkan ngobrol di lingkungan kampus, sering kumpul bareng sama temen-temen keasikan ngobrol tidak mendengarkan adzan berkumandang , secara otomatis saya terpengaruh, kalau saat ini pengaruhnya masih untuk lebih memperbaiki diri seperti cara tidak lalai waktu dalam melaksanakan shalat , karena saya harus memberi contoh terhadap mahasiswa yang lain, shalat tepat waktu itu lebih utama dari kesibukan yang lainnya. ”²⁶

Sebenarnya responden tidak mempunyai alasan untuk khusus untuk mengikuti nasehat tersebut. Namun, setelah mengikuti nasehat tersebut mahasiswa tertarik dengan keterampilan dakwah tersebut berpengaruh terhadap pola pikir, hingga perilaku. Pesan yang sering disampaikan yaitu dengan cara verbal, secara lisan, non verbal, jika mahasiswa diberikan non verbal artinya cukup dengan isyarat mereka memahami, dengan itu juga membutuhkan kemampuan yang sering disampaikan oleh karena itu juga berbeda-beda, sehingga pesan yang ditangkap mahasiswa berbeda. Maka pesan yang baik pesan yang bisa dijalani di kehidupan mereka sehari-hari, pesan materi tentang aqidah, jadi dapat disimpulkan pesan yang bersifat tauhid, ibadah contohnya diingatkan tentang waktu shalat, sesama muslim harus ramah. Yang sifatnya adalah muamalah

²⁶ Wawancara dengan RRY, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 20 Desember 2017

Berpendapat bahwa dakwah melalui kepandaian berbicara merupakan dakwah yang kreatif pada saat ini, Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang memiliki akhlak baik dari empat indikator yang digunakan mahasiswa untuk observasi, meskipun sejauh ini masih perubahan pola pikir untuk prilaku hanya sedikit demi sedikit diubah namun tidak semua karena memang berubah itu butuh proses. Maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola pikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan RRY menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur serta belum disiplin saat azan berkumandang tidak menyegerakan shalat.

Responden IV

Nama AP, mahasiswa KPI semester 10, jenis kelamin laki laki. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis, responden merupakan mahasiswa yang memiliki akhlak baik dilihat dari beberapa indikator.

pertama, yaitu akhlak mahasiswa terhadap dosen. Responden selalu mengucapkan salam, berjabat tangan, dan menyapa dosen, mahasiswa juga tidak pernah memotong pembicaraan dan membangkang dosen.

Kedua, akhlak mahasiswa dalam kelas. Saat proses belajar mengajar mahasiswa jarang terlambat masuk kelas, jarang tidak hadir saat mata kuliah berlangsung, membuat keributan,

mahasiswa juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen, namun mahasiswa terkadang masih mencontek.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam pergaulan sesama mahasiswa. Responden selalu mengucapkan salam saat bertemu teman temannya, berjabat tangan, responden juga tidak pernah menghina teman temannya atau membaikan diri sendiri.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam berpenampilan. Responden merupakan mahasiswa yang berpakaian sesuai dengan peraturan kampus, selain itu responden tidak pernah berpakaian ketat, transparan, ataupun menggunakan pakaian berwarna mencolok, tetapi responden pernah terlihat berduaan dengan lawan jenis atau berkhalwat di lingkungan kampus.

Hasil wawancara peneliti dengan responden. Peneliti pernah bertemu dengan responden didepan gedung FUAD bersama teman kampusnya , Responden mengaku itu cuma sekedar teman biasa. “ *ya ini teman kampus saya*”²⁷ tetapi peneliti tidak percaya dengan ucapan responden AP jika sekedar teman kenapa duduk berdua di depan gedung FUAD responden mengaku cuma mengobrol biasa “ *ya saya cuma mengobrol biasa hanya sekedar bercerita tentang terlaksananya jadwal seminar saya*”²⁸

2018 ²⁷ Wawancara dengan AP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 2 Januari

2018 ²⁸ Wawancara dengan AP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 2 Januari

Peneliti memberi saran kepada responden AP agar tidak mengulangi hal yang sama, karena tidak baik dipandang orang ketika seorang laki- laki dan perempuan duduk berdua di tempat keramaian, mengakibatkan kecurigaan dan buruk sangka terhadap sesama.

Telah sama- sama kita ketahui bahwa islam adalah agama yang mengharamkan perbuatan zina, termasuk juga perbuatan yang mendekati zina. Maka sebelum kita melangkah lebih jauh, sebaiknya kita berfikir lagi mengenai pacaran. Karena ada hadis HR. Tirmudzi yang menjelaskan:

لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ لَا تَحِلُّ لَهُ ، فَإِنَّ تَالَيْتَهُمَا الشَّيْطَانُ ، إِلَّا مَحْرَمٍ

Artinya: anganlah seorang laki-laki berdua dengan seorang wanita yang tidak halal baginya karena sesungguhnya syaithan adalah orang ketiga di antara mereka berdua kecuali apabila bersama mahromnya.

Responden AP menyadari tentang kesalahannya, mengatakan akan tidak mengulang lagi perbuatannya, “ *iya saya sadar akan kesalah saya , saya terima saran yang telah diberikan kepada saya, akan saya jadikan pondasi bagi kedepannya*”,²⁹ responden selama ini merasa dakwah melalui kepandaian berbicara ini mempengaruhi cara berfikirnya tentang Islam dan sedikit demi sedikit juga mempengaruhi akhlaknya dalam kehidupan sehari hari.

²⁹ Wawancara dengan AP, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 2 Januari 2018

Berpendapat bahwa dakwah melalui kepandaian berbicara merupakan dakwah yang kreatif pada saat ini, Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang memiliki akhlak baik dari empat indikator yang digunakan mahasiswa untuk observasi, meskipun sejauh ini masih perubahan pola pikir untuk perilaku hanya sedikit demi sedikit diubah namun tidak semua karena memang berubah itu butuh proses. Maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola pikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan AP menunjukkan akhlak yang baik sudah tidak pernah berduaan di tempat keramaian.

- 2) Hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa bagaimana pendapat mereka melihat mahasiswa berperilaku baik atau buruk disekitar lingkungan kampus IAIN Metro

Responden I

Nama RKR, mahasiswa KPI semester 10, jenis kelamin perempuan. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mahasiswi adalah mahasiswa yang berakhlak baik dilihat dari beberapa indikator berikut ini:

Pertama, akhlak mahasiswi terhadap dosen. Mahasiswi terhadap dosen, mahasiswi saat bertemu dengan dosen selalu mengucapkan salam, menyapa, dan untuk berjabat tangan mahasiswi selalu berjabat tangan pada dosen perempuan, tidak untuk laki-laki.

Saat terlibat pembicaraan dengan dosen mahasiswa juga tidak pernah memotong pembicaraan dan membangkang.

Kedua, akhlak mahasiswi dalam kelas. Mahasiswi tidak pernah terlambat masuk kelas, tidak membuat keributan didalam kelas maupun mencontek saat ujian. Mahasiswi selalu mengerjakan tugas dan selalu hadir saat ada jam mata kuliah.

Ketiga, akhlak mahasiswa dalam pergaulan sesama mahasiswa. Saat bertemu dengan teman teman dikampus mahasiswi selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan, mahasiswi juga tidak pernah juga tidak pernah terlihat berduaan dengan lawan jenis atau berkhalwat, saat terlibat pembicaraan dengan mahasiswi lainnya mahasiswi tidak pernah menghina teman dan membaikan diri sendiri.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam penampilan sesama mahasiswa. Mahasiswi selalu berpenampilan baik dan sopan, mahasiswi tidak pernah terlihat berpakaian ketat, berpakaian transparan, menggunakan warna mencolok, mahasiswi selalu berpakaian sesuai dengan peraturan kampus dan tetap mengikuti jaman yang sesuai dengan syariat islam

Hasil wawancara peneliti dengan Responden, peneliti menanyakan tentang pendapat responden melihat perilaku mahasiswa yang membuang sampah sembarangan dan berpakaian ketat apa yang responden lakukan? Responden mengatakan akan

menegur jika ada mahasiswa yang lalai membuang sampah dan menegur mahasiswa yg memakai pakaian yang tidak pantas dipakai di lingkungan kampus “*ya saya akan menegur jika ada teman atau sahabat saya yang tidak memperhatikan lingkungan, dan saya juga akan menegur dan menasehatinya karena berpakaian yang tidak pantas dipakai akan merusak akhlak mahasiswa*”.³⁰ Bagaimana anda akan menasehati teman anda, agar teman anda tidak tersinggung oleh perkataan anda? Responden mengatakan akan mendekati temannya dengan hati-hati agar tidak terjadi konflik “*ya ketika saya menegur teman saya, saya memakai metode pendekatan, dengan cara dekati dia dan nasehati pelan-pelan agar teman saya tidak mudah tersinggung oleh ucapan saya*”.³¹

Jadi Melalui kepandaian berbicara ini mempengaruhi cara berfikirnya tentang Islam dan sedikit demi sedikit juga mempengaruhi akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Responden mengaku jika ketika menasehati dengan ucapan kekerasan maka apa yang kita nasehati tidak akan diterima, akan di sepelekan dan tidak akan di anggap “*ya berdakwah itu harus dengan kelembutan, kepandaian mengolah kata, memilih kata mana yang pantas di sampaikan, tidak ragu, dan harus pandai menarik perhatian dalam*

³⁰ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

³¹ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

berbicara”³² Bagaiman isi dakwah yang anda sampaikan kepada teman atau sahabat anda yang mempunyai pola fikir dapat merusak lingkungan. Responden mngatakan akan mendakwahi secara rinci, agar teman atau sahabat sadar akan kesalahannya, jika sebenarnya tidakan seperti itu salah dan akan merusak generasi selanjutnya.

“ya saya akan berdakwahi, ketika kita membuang sampah sesuka hati itu tandanya orang pemalas, semua itu mengakibatkan dampak bagi orang lain, yang pertama pemandangan jadi tidak indah, yang kedua jadi sarang nyamuk, yang ketiga mengakibatkan banjir. Jika kita menjaga kebersihan lingkungan, lingkungan akan menjadi indah dan bersih dan bikin suasana hati dan pikiran jadi nyaman. Rasul SAW pun bersabda Allah itu maha indah? Nah, artinya kita sebagai muslim diamanahi untuk menciptakan suasana yang indah di bumi ini”³³

Sebenarnya responden tidak mempunyai alasan untuk khusus untuk menasehati temennya tersebut. Namun, setelah mengikuti nasehat tersebut mahasiswa tertarik dengan keterampilan dakwah tersebut berpengaruh terhadap pola fikir, hingga perilakunya. “*sebenarnya saya tidak mempunyai alasan untuk berbicara atau mencoba menasehati temen saya, tetapi jika ini untuk kebaikan lingkungan kampus, apa salahnya saya, jika teman saya paham dengan pesan saya sampaikan, semata-mata itu untuk kebaikannya sendiri*”³⁴

³² Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

³³ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

³⁴ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

Seiring dengan banyaknya dampak positif dari keterampilan komunikasi dakwah, terdapat dampak negatif seperti yang dipaparkan oleh responden bahwa pada saat responden berharap teman atau sahabatnya sudah aktif melestarikan menjaga keindahan lingkungan namun kebiasaan mereka buang sampah sembarang masih terjadi dilingkungan, maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola pikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan mahasiswa di FUAD menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur dan berpakaian ketat serta tidak disiplin menjaga kebersihan lingkungan .

Responden II

Nama TN mahasiswi KPI semester 10, jenis kelamin perempuan. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa responden memiliki akhlak baik dilihat dari beberapa indikator berikut ini

Pertama: akhlak mahasiswa terhadap dosen. Saat responden bertemu dengan dosen responden selalu mengucapkan salam, menyapa dan saat bertemu dengan dosen perempuan responden selalu berjabat tangan. Saat responden terlibat pembicaraan tidak pernah memotong pembicaraan dosen dan bahkan tidak membangkang perintah dari dosen.

Kedua, akhlak mahasiswa dalam kelas. Responden selalu hadir dalam setiap pertemuan dengan dosen dan mengerjakan

tugas. Responden juga tidak pernah terlambat masuk kelas dan tidak membuat keributan responden juga tidak mencotek saat ujian berlangsung.

Ketiga, Akhlak mahasiswa dalam pergaulan sesama mahasiswa. Responden saat bertemu teman temannya dikampus selalu mengucapkan salam, selalu pernah berjabat tangan dengan teman yang lain. Responden juga tidak pernah terlihat berkhawat dengan mahasiswa lainnya dikampus, selain itu responden juga tidak pernah terlihat menghina temannya ataupun tidak pernah membaikan diri sendiri.

Keempat, akhlak mahasiswa dalam penampilan sesama mahasiswa. Responden tidak pernah memakai pakaian ketat, tidak berpakaian transparan, menggunakan warna pakaian mencolok. Selain itu responden juga berpakaian sesuai dengan peraturan kampus.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden, Bagaimana pendapat responden TN jika melihat teman sekampus berkhawat di lingkungan kampus dan tidak menyegerakan shalat ketika mendengar azan? Responden mengatakan akan menegur jika ada mahasiswa yang lalai tidak tepat waktu menunaikan ibadah shalat dan menegur mahasiswa laki-laki dan perempuan yang berduaan di tempat lingkungan kampus “*ya saya akan menegur jika ada teman atau sahabat saya*

yang tidak shalat tepat waktu, dan saya juga akan menegur dan menasehatinya karena tidak pantas seorang laki- laki dan perempuan berdua di lingkungan kampus akan merusak akhlak mahasiswa”.³⁵ Bagaimana anda akan menasehati teman anda, agar teman anda tidak tersinggung oleh perkataan anda? Responden mengatakan akan mendekati temannya dengan hati- hati agar tidak terjadi konflik “ *ya ketika saya menegur teman saya, saya memakai metode pendekatan, dengan cara dekati dia dan nasehati pelan- pelan agar teman saya tidak mudah tersinggung oleh ucapan saya atau dengan cara bil lisan dan pesan, menuliskan pesan singkat yang menarik dan dapat dipahaminya”* .³⁶

Jadi Melalui kepandaian berbicara ini mempengaruhi cara berfikirnya tentang Islam dan sedikit demi sedikit juga mempengaruhi akhlaknya dalam kehidupan sehari hari. Responden mengaku jika ketika menasehati dengan ucapan kekerasan maka apa yang kita nasehati tidak akan diterima, akan di sepelekan dan tidak akan di anggap “ *ya berdakwah itu harus dengan lemah lembut, merinci kepandaian mengolah kata, memilih kata mana yang pantas di sampaikan, tidak ragu, percaya diri, dan harus pandai menarik perhatian dalam berbicara”*³⁷ Bagaiman isi

³⁵ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

³⁶ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

³⁷ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

dakwah yang anda sampaikan kepada teman atau sahabat anda yang mempunyai pola pikir dapat merusak lingkungan. Responden mengatakan akan mendakwahi secara rinci, agar teman atau sahabat sadar akan kesalahannya, jika sebenarnya tidak seperti itu salah dan akan merusak generasi selanjutnya.

“Telah sama- sama kita ketahui bahwa islam adalah agama yang mengharamkan perbuatan zina, termasuk juga perbuatan yang mendekati zina. Maka sebelum kita melangkah lebih jauh, sebaiknya kita berfikir lagi mengenai pacaran. Ketika kita menunaikan ibadah shalat tepat waktu Allah memberikan 9 keistimewaan bagi orang- orang yang selalu shalat tepat waktu yaitu cinta Allah selalu tertuju padanya, tubuhnya akan selalu sehat, malaikat selalu melindungi, berkah Allah selalu turun kepadanya, wajahnya akan tampak bagaikan wajah orang- orang yang shalih, Allah akan memberi kelapangan dada, akan melewati titian shiratal Al- Mustaqim, Allah akan menyelamatkan dari siksaan api neraka, Allah akan mensejahterakan tempatnya (kelak di akhirat)”³⁸

Sebenarnya responden tidak mempunyai alasan untuk khusus untuk menasehati temennya tersebut. Namun, setelah mengikuti nasehat tersebut mahasiswa tertarik dengan keterampilan dakwah tersebut berpengaruh terhadap pola pikir, hingga perilakunya. “*sebenarnya saya tidak mempunyai alasan untuk berbicara atau mencoba menasehati temen saya, tetapi jika ini untuk kebaikan lingkungan kampus, apa salahnya saya, jika teman saya paham*

³⁸ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

dengan pesan saya sampaikan, semata-mata itu untuk kebbaikannya sendiri”³⁹

Seiring dengan banyaknya dampak positif dari keterampilan komunikasi dakwah, terdapat dampak negatif seperti yang dipaparkan oleh responden maka menumbuhkan rasa kesadaran dan pola fikir pada setiap manusia itu sulit dirubah, maka beberapa indikator informan mahasiswa di FUAD menunjukkan akhlak yang buruk seperti takabur seperti shalat tidak tepat waktu saat adzan berkumandang serta berkhalwat di lingkungan kampus.

C. Dampak negatif dan Dampak Positif Penerapan Keterampilan Komunikasi Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro

Dampak adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.⁴⁰ Dakwah melalui keterampilan komunikasi dakwah khususnya kelincahan berbicara sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa hampir semua mahasiswa yang menggunakan metode tersebut untuk berdakwah. Alasan mereka belajar menggunakan pablik speaking ini karena menganggap penting pengetahuan tentang cara atau metode yang digunakan untuk membuat mad'u paham yang disampaikan

³⁹ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua-Cet ke-9)*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1997) h. 78

kepada umat muslim,⁴¹ ada juga yang merasa ingin tahu lebih tentang informasi terkini tentang keterampilan dakwah, dan ada juga yang hanya mengikuti tanpa ada niat apapun.

Berbicara mengenai keterampilan komunikasi dakwah melalui publik speaking, dampak positif dari dakwah ini adalah mempermudah kegiatan dakwah itu sendiri. Dakwah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, selain itu dakwah bisa diterima oleh mad'u setiap harinya dimana saja dan kapan saja. Para mahasiswa mengaku menggunakan keterampilan komunikasi kelincahan berbicara setiap hari,⁴² Selain itu pesan dakwah yang dikemas menggunakan kata kata ringan, motivasi, serta disesuaikan dengan dengan keadaan terkini membuat pesan dakwah mudah diterima oleh mad'u. Dakwah yang menggunakan bil lisan dan pesan , yaitu dakwah menggunakan tulisan.⁴³

Dampak negatif keterampilan komunikasi dakwah adalah karena dakwah menggunakan publik speaking adalah komunikasi satu arah, maka bisa muncul perbedaan pengertian dari yang dijelaskan dengan pengertian yang timbul pada pemikiran mad'u.

Kehadiran dakwah melalui keterampilan komunikasi publik speaking ini memberikan dampak negatif dan positif bagi akhlak mahasiswa. Berikut ini dampak positif dan negatif dakwah media sosial terhadap akhlak mahasiswa

⁴¹ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴² Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴³ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

1. Dampak positif keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa.
 - a. Cara berpakaian. Pada saat ini setelah adanya keterampilan dakwah publik speaking, kaum perempuan sadar akan menampilannya lebih konten dengan memakai hijab yang cantik dan menarik. Ini juga bisa dilihat dari hasil penelitian bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam, meskipun diantara mereka masih ada yang berpakaian ketat.⁴⁴
 - b. Mengurangi tingkat pacaran pada mahasiswa. Setelah adanya keterampilan banyak konten dakwah yang berisi hindari pacaran, atau segerakan menikah. Hal ini menjadikan mahasiswa banyak yang tidak berpacaran dan lebih suka langsung menikah. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengamatan tidak adanya responden yang terlihat berkhalwat (berduaan dengan lawan)⁴⁵
 - c. Keterampilan komunikasi dakwah sebagai penyampaian dalam beragama atau beribadah karena untuk melatih mental dan dapat dijadikan alat untuk menjadi pendakwah yang profesional, lewat kepandaian keterampilan dakwah ini dapat ditulis dan menerima pesan dakwah yang dikirim kedia sosial. hal ini penerima pesan selalu diingatkan untuk selalu berbuat kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir pembacanya. Ini

⁴⁴ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴⁵ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

bisa dilihat dari hasil wawancara bahwa beberapa responden merasa seperti dingatkan oleh media sosial tersebut lewat keterampilan dakwah tersebut.⁴⁶

2. Dampak negatif keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa.
 - a. Dianggap seorang pembohong misalnya ketika kita mendakwahi dengan sesama teman atau sahabat, mungkin kita cuma dianggap seorang pembohong karena menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap sesama itu tidak mudah, dan dianggap menyinggung perasaan orang yang kita dakwahi .⁴⁷
 - b. Mengurangi tingkat ketidak jujuran mahasiswa. Karena terlalu asyik mengikuti zaman tingkat belajar mahasiswa berkurang, sehingga pada saat ujian mahasiswa banyak yang mencontek, karena itu mahasiswa banyak yang tidak jujur saat ujian berlangsung.⁴⁸

Dari penjelasan diatas dampak positif dan negatif dakwah keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa hampir sama, dimana dampak positif dari keterampilan komunikasi sebanding pula dengan dampak negatifnya. Untuk itu dalam menggunakan keterampilan komunikasi dakwah apapun itu bentuk informasi yang disajikan kita harus lebih efektif,

⁴⁶ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴⁷ Wawancara dengan RKR, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

⁴⁸ Wawancara dengan TN, mahasiswa KPI semester 10 pada tanggal 28 Desember 2017

dan untuk hukum Islam lebih baik jika kita merujuk pada Al Qur'an dan hadits, serta fatwa para ulama.

D. Faktor yang mempengaruhi dampak positif dan negatif keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa.

Faktor adalah hal atau keadaan yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dampak dakwah keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak mahasiswa. Menurut hasil penelitian dampak terbesar terjadi pada cara berfikir, untuk dampak pada akhlak mahasiswa karena mahasiswa lebih ingin merubahnya sedikit demi sedikit

1. Terlalu sering mendengarkan orang berdakwah. Terlalu sering bergaul dengan orang yang suka berdakwah khususnya publik speaking secara tidak langsung pola pikir seseorang akan terpengaruhi oleh pesan yang didengar setiap hari. .
2. Pesan yang menarik. Konten dakwah yang menarik serta disesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini membuat pemuda antusias untuk mendengarnya.
3. Pesan dakwah yang menginspirasi dan memotivasi. Konten dakwah menginspirasi dan memotivasi menimbulkan rasa semangat setelah mendengarnya.
4. Pesan dakwah yang disampaikan ringan serta kreatif. Pesan dakwah yang ringan serta kreatif membuat seseorang dengan mudah memahami isi pesan dakwah.

5. Kemudahan dalam menyebarkan isi dakwahnya. Kemudahan dalam meneriama pesan dakwah dimana saja dan kapan membuat seseorang lebih suka mendengar konten dakwahnya.
6. Kurang selektif dalam memilih memfollow (mengikuti) akun dakwah. pada saat ini akun yang bernuansa dakwah sangat banyak sekali dengan alasan dan tujuan masing masing. kurang selektif dalam mengikuti akun seseorang bisa terprovokasi dengan pesan pesan yang disampaikan.
7. Kurangnya pengawasan orang tua. Karena mahasiswa terkesan sudah dewasa dan menganggap sudah mampu menjaga diri sendiri banyak orang tua tidak mengawasi anaknya. Sehingga semua informasi dengan mudah diterima tanpa ada yang membimbing atau mengarahkan mana informasi yang benar dan salah.

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa faktor yang menyebabkan dampak positif dan negatif dakwah keterampilan berkomunikasi. Pada dasarnya pemanfaatan keterampilan kelincahan berbicara atau keterampilan pesan memang sangat membatu dalam segala bidang, namun jika berbicara atau menyampaikan pesan tidak hati- hati akan berdampak buruk juga bagi pendakwahnya ketika saat berdakwah .

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) khususnya Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), maka peneliti menarik kesimpulan diantaranya :

1. Intensitas keterampilan komunikasi pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tergolong rendah. Hampir semua mahasiswa di FUAD khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah mengikuti pergantian zaman. Dari intensitas keterampilan komunikasi dakwah publik speaking tergolong rendah dapat berdampak pada akhlak mereka, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam beragama, selain itu dakwah yang menarik serta dikemas dengan sederhana serta ringan membuat seseorang mudah untuk memahaminya. Dampak positif keterampilan komunikasi berdakwah adalah membuat kesadaran diri tidak berpakaian ketat, sebagai media pengontrol, mengurangi tingkat pacaran dikalangan mahasiswa .Dampak negatif dari keterampilan komunikasi dakwah adalah dianggap tidak berbohong antar mahasiswa, dan mengurangi tingkat ketidak jujuran mahasiswa,

2. Faktor yang mempengaruhi dampak positif dan negatif lewat keterampilan komunikasi dakwah sebagai kepandaian berbicara, Terlalu sering mendengarkan pesan dakwah, pesan dakwah menarik, pesan dakwah mengislami serta memotivasi, pesan dakwah ringan serta kreatif, mudah untuk dimengerti, Kurang selektif dalam memilih memfollow (mengikuti) publik speaking dalam berdakwah, rendahnya pengetahuan agama, kurangnya pengawasan orang tua.

B. Saran

1. Mahasiswa.

Sebaiknya para mahasiswa dapat menyaring segala sesuatu informasi apapun, baik pengetahuan agama maupun umum yang disampaikan melalui keterampilan berkomunikasi dengan memastikan kebenaran informasi tersebut, selain itu mahasiswa harus bisa merubah akhlak mereka agar lebih baik lagi.

2. Perguruan tinggi.

Sebaiknya diadakan pembinaan atau sosialisasi terhadap mahasiswa agar mengerti bagaimana pengaruh keterampilan komunikasi dakwah terhadap akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/
Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama RI., Jakarta: CV Penerbit J-Art,
2004.
- Armawati Arbi, Psikologi Komunikasi dan Tabligh, Jakarta : Amzah, 2012.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Acep Aripudin, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
2012
- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Tursina, 1993.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu
Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Pres, 1996.
- Farid Hamid dan Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi*, diterjemahkan Deddy Mulyana,
Anwar, Hafied Cangara, Jakarta, 2011.
- Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana , 2003.
- <http://tinahotel.blogspot.co.id/2012/05/faktor-keberhasilan-dan-hambatan.html>,
2017/11/28:08.35.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka
Cipta, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana , 2009
- M. Arifin, *Psikolog Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Quraish Shihab, *Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung:
Mizan, 2001.
- Richard L. Johannesen, *Etika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Samsul Munir Amin, *Tajdid al-Fikrah fi al-Da'wah al-Islamiyyah*, Wonosobo.
- Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, Jakarta, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,
(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006.
- Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung, 2015.
- Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayat Al-Mursyidin*, Cairo: Dar Kutub Al-Arabiyyah, 1952.
- Taufiq Damisi, *Public Relations dan Dakwah*, Wonosobo: Penerbit IIQ Press, 1993.
- Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1992.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, Jakarta : Rineka Cipta ,2009.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* , Bandung: PT. Remaja Roda Karya,2008.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajafindo Persada, 2011.
- Zuhairi, et, al, *Penulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail: stainmetrokpi@gmail.com

Nomor : Sti.06/J-DK/PP.00.9/2016
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Metro, 9 Agustus 2016

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag (Pembimbing I)
2. Romli, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Marsita Sari
NPM : 13106106
Jurusan/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul : Analisis Keterampilan Komunikasi Mahasiswa
Jurusan Dakwah Stain Jurai Siwo Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing:
 - a. Dosen Pembimbing I, bertugas mengarahkan judul, *outline*, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir setelah di *acc* pembimbing II;
 - b. Dosen pembimbing II, bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan dari awal sampai selesai sebelum diajukan ke pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B - 2148/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **DEWI MARSITA SARI**
NPM : 13106106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

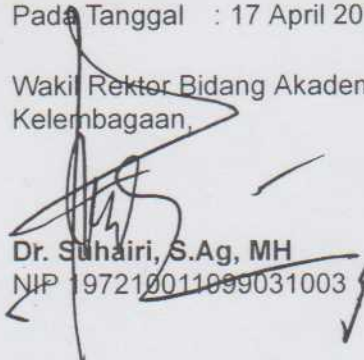
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011099031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B - 2149/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR IAIN IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B - 2148/In.28/R/TL.01/04/2017,
tanggal 17 April 2017 atas nama saudara:

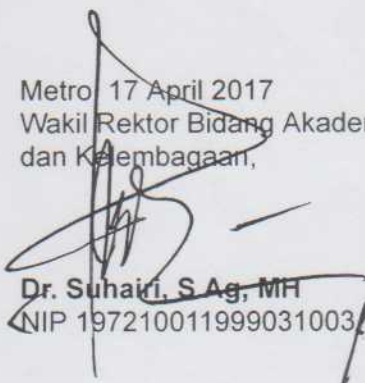
Nama : **DEWI MARSITA SARI**
NPM : 13106106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Dr. Suhairi, S. Ag, MH
NIP 197210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 43 /In.28/FUAD/PP.00.9/01/2018

17 Januari 2018

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Dewi Marsita Sari

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 12 Januari 2018 perihal izin research, maka dengan ini kami memberikan izin research kepada:

Nama	: DEWI MARSITA SARI
NPM	: 13106106
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Analisis Keterampilan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0229/In.28/S/OT.01/02/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEWI MARSITA SARI
NPM : 13106106
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13106106.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Februari 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martini
Alamat : Desa Totokaton Kec. Punggur – Kab. Lampung Tengah
Jabatan : Ketua Majelis Ta'lim

Menerangkan bahwasannya mahasiswa IAIN METRO :

Nama : Dewi Marsita Sari
NPM : 13106106
Semester : VIII
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melakukan ceramah di masjid Baiturrahman Dusun Digul, Desa Totokaton Kec. Punggur – Kab. Lampung Tengah pada tanggal 30 Desember 2016
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Punggur, 30 Desember 2016
Ketua Majelis Ta'lim


Martini



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen -
No. Revisi -
Tgl. Berlaku -
Halaman -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~SKRIPSI~~

Nama **Dewi Marsita Sari**
NPM 13106106

Fakultas / Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah / KPI
Semester / TA IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin/ 4/12-17	✓	- Perbaiki Kuit Luar. - Pejelasan, kat Peyggaf, si Perbaiki. - Dapto pashuc si Perlaini karis ke. 2 (7 kahu). outline. Acc	f f
2	Rabu 13-12-17		Acc	f
3.	Kamis 20-12-17		Acc	f

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 1998031 004

Dewi Marsita Sari
NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen	
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 dari 1
Halaman	



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin, Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
13	19/1/2018	Koreksi. BAB - II	- Setiap kutipan langsung padu Garis ke dua di masukan 5 ketuk. - Setiap kata di simpulkan hu di ganti di jelaskan - Perbaiki letak foot note. - Lokasi penelitian tidak perlu memakai Fakultas Islam Negri.	 

Dosen pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.

NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Dewi Marsita Sari

NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen

No. Revisi

RO

Tgl. Berlaku

1 dari 1

Halaman



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

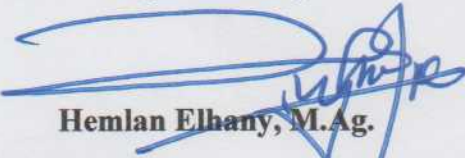
Fakultas/Jurusan : Ushuludin, Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

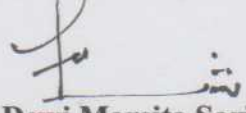
Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
9		Koreksi BAB. III	- Di Teknik pengumpul an Data harus memakai, atau menguraikan bagaimana cara berwawancara? - Sumber data harus diketahui berapa orang yang mau diwawancara.	 

Dosen pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Dewi Marsita Sari
NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507



No. Dokumen	-
No. Revisi	-
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama **Dewi Marsita Sari**
NPM 13106106

Fakultas / Jurusan
Semester / TA

Ushuluddin, Adab dan Dakwah / KPI
IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu, 29 November 2017		1. Perbaiki BAB II Landasan Teori ditambah: a. jenis-jenis Dakwah b. Teknis keterampilan c. Lingkungan-media-waktu d. materi dakwah- Acc. lanjut ke Tug I	 

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Dewi Marsita Sari
NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen

No. Revisi

RO

Tgl. Berlaku

1 dari 1

Halaman

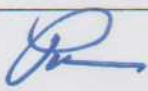

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
	RABO 20 / 12 2017		1. pertanyaan sesuaikan dengan obyeknya. 2. pertanyaan dibentkan kepada dosen dan selanjutnya dibentkan ke mahasiswa. 3. Acc out Upe dan APD. Langsung ke Jember I	 

Dosen pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Dewi Marsita Sari
NPM 13106106

**DAFTAR INFORMAN DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dewi Mustika, M. Kom.I.	Dosen Tetap Non PNS
2	Rahma Dwi Novriana, M. Kom.I.	Dosen Tetap Non PNS
	JUMLAH	2 ORANG

**DAFTAR INFORMAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB
DAN DAKWAH JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Anita Yuliani	KPI/ Semester 10
2	Ajeng endang Palupi	KPI/Semester 10
3	Ratna Ayu Racmayanti	KPI/Semester 10
4	Apriana Pambudi	KPI/Semester 10
5	Runtut Khurnia Rizki	KPI/Semester 10
6	Titin Nurjanah	KPI/Semester 10
	JUMLAH	6 ORANG

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Rektorat IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Dosen Dakwah Ibu Dewi Mustika Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Dosen Dakwah Ibu Rahma Dwi Novriana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Kotak Buang Sampah



Mahasiswa yang sedang buang sampah sembarangan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Anita Yuliana Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Mahasiswa yang tidak mengenakan pakaian sesuai syariat islam



Mahasiswa yang tidak mengenakan pakaian sesuai syariat islam



Mahasiswa berpakaian ketat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Ajeng endang Palupi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran islam IAIN Metro



Mahasiswa berduaan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Apriana Pambudi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Mahasiswa tidak shalat tepat waktu di lingkungan Masjid Adzkiya IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Nopi Purnama Sari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Ratna Ayu Rachmayanti Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Runtut Khurnia Rizki Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



Dewi Marsita Sari sedang wawancara kepada Titin Nurjanah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen	
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 dari 1
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin, Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
5	30/2018 01 Selasa		ACC BAB I II III	
6	31/2018 01. Rabu	BAB IV	- Perbaiki penggabungan suatu paragraf - Perbaiki foot not - Perbaiki sesuaikan dengan Tulisan Eyo.	

Dosen pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag.

Dewi Marsita Sari

NIP 19690922 199803 1 004

NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen

No. Revisi

RO

Tgl. Berlaku

1 dari 1

Halaman



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

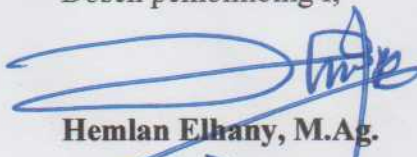
Fakultas/Jurusan : Ushuludin, Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

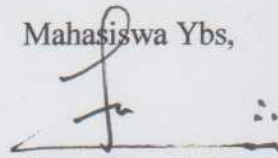
Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
		BAR <u>IV</u>	Pertemuan Kesim- Pulan, mengulang kan kata-kata yang dianggap tidak penting Aee, <u>IV</u> & <u>V</u> Daftar muraqqy	 

Dosen pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Dewi Marsita Sari
NPM 13106106



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)

METRO

Jl. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507

No. Dokumen

No. Revisi

RO

Tgl. Berlaku

1 dari 1

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Marsita Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

Semester/TA : VIII/2017-2018

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
5	22/12/2017		<p>minutis profil hrs venas dan gangga salah tulis</p> <p>Tulisan huruf jelas tata di keluarkan</p> <p>pernyataan di si suai kan di masalah yth. keliti</p> <p>Konjungsi yang di gabikan selanjut</p> <p>gum pulan hrs ada ketegasan</p> <p>seran hrs gelas juga penting</p>	

Dosen pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs.,

Dewi Marsita Sari
NPM 13106106


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO JL. KH. Dewantara Kota Metro, Telp. 072541507	No. Dokumen	
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	1 dari 1
	Halaman	
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI		

Nama : Dewi Marsita Sari

Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah / KPI

Npm : 13106106

Semester/TA : VIII/2017-2018

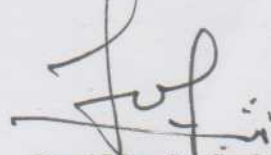
No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
4.	25/2017 /12		ACC BAB IV dan V Lanjut ke Bj I	

Dosen pembimbing II,



Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,



Dewi Marsita Sari
NPM 13106106

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dewi Marsita Sari dilahirkan di Punggur, 27 Desember 1994, anak ketiga dari pasangan bapak Latimin dan Ibu Marsini. Memiliki dua kakak laki-laki dan seorang adik perempuan.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di SD N 02 Sidomulyo selesai pada tahun 2007, kemudian Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ma'arif 01 Punggur selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 01 Punggur pada Jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2013. Kemudian mendaftar di STAIN jurai Siwo Metro pada TA. 2013, yang sekarang telah beralih setatus menjadi IAIN Metro, pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis pernah mengikuti organisasi, UKM Kronika.